EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN*PROBLEM POSING* DALAM MENINGKATKAN HASIL DAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN SMA TEUKU UMAR SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

OLEH

AISYAH NUR RIZKI

NIM 7101411116

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke siding panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Juli 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Pembimbing

Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

NIP. 198307052005011002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 3 Agustus 2015

Penguji 1	Penguji 2	Penguji 3
Dr. Partono Thomas, M.S.	**Ahmad Nurkhin, S.Pd.,M.Si**	**Sandy Arief, S.Pd.M.Sc**
NIP. 195212191982031002	NIP.198201302009121005	NIP.198307052005011002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 8 Juli 2015

Aisyah Nur Rizki

NIM. 7101411116

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Pekerjaan hebat tidak dilakukan dengan kekuatan, tapi dengan ketekunan dan kegigihan. (Samuel Johnson)

Jangan pernah meragukan keberhasilan sekelompokkecil orang yang bertekad mengubah dunia, karena hanya kelompok seperti itulah yang pernah berhasil melakukannya. (Margaret Mead)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, sekaligus ungkapan terima kasihku kepada :

1. Bapakku Ahmad Zaeni Mufti, Ibuku Ety Sasmiarti tercinta yang telah memberikan segalanya, semangat, pengorbanan dan doa.
2. Adikku tercinta Mohammad Faizal Amir yang telah memberikan semangat dan doa.
3. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Pembelajaran *Problem Posing* Dalam Meningkatkan Hasil Dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2014/2015"

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi, atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES
2. Dr. Wahyono S.Pd, M.Pd, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
4. Sandy Arief, S.Pd.,M.Sc, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, amanah dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Partono Thomas, M.S, Dosen Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si, dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Rediana Setiani S.Pd.,M.Pd, Dosen Wali Pendidikan Akuntansi B 2011 yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangatnya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Drs. Budi Santosa S.Pd, Kepala SMA Teuku Umar Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
9. Supriyani Puji Ariyani S.Pd, Guru Akuntansi SMA Teuku Umar Semarang yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.
10. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Saudara dan sahabatku terimakasih atas do'a dan semangatnya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, 8 Juli 2015

Penyusun

SARI

Nur Rizki, Aisyah. 2015. "Efektivitas Metode Pembelajaran *Problem Posing* Dalam Meningkatkan Hasil dan Partisipasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnlah Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Sandy Arief, S.Pd.,M.Sc.

Kata Kunci : Hasi Belajar, Partisipasi, Metode Pembelajaran *Problem Posing*, Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

Proses pembelajaran yang baik adalah yang mampu mengubah hasil belajar menjadi lebih baik dan partisipasi belajar siswa meningkat. Metode pembelajaran *problem posing* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil dan partisipasi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tentang peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *problem posing* di SMA Teuku Umar Semarang. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan partisipasi belajar (Y) dan metode *problem posing* (X). Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, tes dan observasi. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, kedua dan ketiga menggunakan uji *independent sample test*.

Berdasarkan uji analisis tahap akhir diperoleh data berdistribusi normal dan homogeny. Pada analisis uji hipotesis pertama diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan hasil belajar setelah perlakuan yaitu dengan menggunakan metode *problem posing*. Pada hipotesis kedua diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran *problem posing* lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah, dan uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa metode pembelajaran *problem posing* terbukti dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *problem posing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *problem posing* hasil belajar dan partisipasi belajar lebih baik jika dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah. Oleh karena itu, gru disarankan untuk mengembangkan metode belajar berupa penggunaan metode *problem posing* dalam pembelajaran, serta menerapkan metode ini pada pokok bahasan lainnya**.**

ABSTRACT

***Nur Rizki, Aisyah**. 2015. "The Effectiveness Of The Learning Method Of Problem Posing In Improving Student Learning Outcomes And Participation Of Subjects In Accounting Subject Of Adjustment Journal Service Company Grade XI IPS SMA Teuku Umar Semarang School Year 2014/2015". Thesis. Department Of Economics Education. State University Of Semarang. Supervisor Sandy Arief, S.Pd.,M.Sc.*

***Keywords**: Learning Outcomes, Participation, Learning Methods, Journal Of Posing Problems Of Adjustment Service Companies*

A good learning process is capable of changing the results of learning to be a better student learning and participation increases. Posing a problem learning methods are proven effective in increasing student participation and results.

This research is experimental research about improvement of results and participation of student learning using learning method of problem posing in high school Teuku Umar Semarang. The variable in this study is the result of learning and learning participation (Y) and problem posing method (X). Data retrieval method in this study using the method of documentation, tests and observation. The first hypothesis testing in this study using a paired sample t-tests to test, the second and third test using independent sample test.

Based on the analysis of test data obtained the final stages of a normal Gaussian and homogeny. In the first hypothesis test analysis of retrieved results that increase learning outcomes after treatment by using the method of problem posing. In the second hypothesis obtained the results that the method of learning problem posing is more effective than lectures, learning methods and test the third hypothesis States that the method of learning problem posing proved can improve student learning participation.

Based on the results of the research, it can be concluded that the method of problem posing is able to enhance student learning outcomes and more effective student learning outcomes and increase the participation of students in the subjects of accounting subject of journal adjustment service companies. Students get instruction in methods of problem posing and learning outcomes learning participation is better in comparison with learning methods lectures. Therefore, it is advisable to develop methods of gru learned of the use of methods of problem posing in learning, as well as apply these methods on other subjects.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

SARI ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah 9

1.3. Tujuan Penelitian 10

1.4. Manfaat Penelitian 10

BAB II TELAAH TEORITIS

2.1. Hasil Belajar 14

2.1.1. Konsep Belajar 14

2.1.2. Pengertian Hasil Belajar 15

2.1.3. Teori-teori Belajar 16

2.1.4. Prinsip-prinsip Belajar 19

2.1.5. Ciri-ciri Belajar 20

2.1.6. Faktor-faktor Belajar 22

2.1.7. Efektivitas Pembelajaran 24

2.1.8. Metode Pembelajaran 25

2.1.9. Pembelajaran Kontekstual 27

2.1.10. Pembelajaran Konvensional 33

2.2. Partisipasi Belajar 35

2.3. Metode Pembelajaran *Problem Posing* 40

2.4. Jurnal Penyesuaian..... 45

2.5. Kerangka Berfikir 48

2.6. Hipotesis Penelitian 53

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain dan Jenis Penelitian 55

3.2. Sampel dan Populasi Sampel..... 57

3.2.1 Populasi Penelitian..... 57

1. Uji Normalitas Data Populasi 58

2. Uji Homogenitas Data Populasi..... 59

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel 59

3.3. Variabel Penelitian..... 60

3.3.1 Variabel Bebas (X) 60

3.3.2 Variabel Terikat (Y)..... 61

3.4. Instrumen Penelitian 61

3.4.1 Materi dan Bentuk Tes 61

3.4 Uji Instrumen Soal Tes 62

1. Validitas Soal 62

2. Realibilitas Soal 63

3. Taraf Kesukaran Soal 64

4. Daya Beda Soal 65

3.5 Uji Instrumen Skala Pengukuran Partisipasi Belajar 67

1. Validitas Skala Pengukuran 67

2. Realibitas Skala Partisipasi Belajar 67

3.6 Teknik Pengumpulan Data 68

3.7.1 Metode Tes 68

1. *Pre-test* 68

2. *Post-test* 68

3.7.2 Metode Angket dengan Skala Pengukuran *(Rating Scale)* 68

3.7 Teknik Analisis Data 69

3.8.1 Analisis Data Awal 69

1. Uji Normalitas Data *Pre-Test* 69

2. Uji Homogenitas (Kesamaan Dua Varians) Data *Pre-test* 70

3. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data *Pre-Test* 70

3.8.2 Pengujian Tahap Akhir 70

1. Uji Normalitas Data *Post-Test* 70

2. Uji Homogenitas Data *Post-Test* 71

3.9 Uji Hipotesis 71

1. Uji Hipotesis 1 (Uji Peningkatan Hasil Belajar)..... 71

2. Uji Hipotesis 2 (Uji Beda Dua Rata-rata)..... 71

3. Uji Hipotesis 3 (Uji Beda Dua Rata-rata)..... 72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 73

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 73

4.1.2 Pelaksanaan Penelitian..... 73

1. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen 74

2. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol..... 76

4.1.3 Hasil Analisis Tahap Awal Hasil Penelitian..... 77

1. Analisis *Pre-Test* 78

2. Uji Normalitas Data *Pre-Test* 78

3. Uji Homogen Data *Pre-Test* 79

4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data *Pre-Test* 80

4.1.4 Hasil Analisis Tahap Akhir Hasil Penelitian 81

1. Uji Normalitas Hasil Belajar data *Post-Test*..... 82

2. Uji Homogenitas Hasil Belajar Data *Post-Test* 81

4.1.5 Hasil Analisis Tahap Akhir Angket Partisipasi Belajar 83

1. Uji Normalitas Hasil Angket Partisipasi Belajar 84

2. Uji Homogenitas Hasil Angket Partisipasi Belajar 85

4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis..... 86

1. Uji Hipotesis 1 86

2. Uji Hipotesis 2 87

3. Uji Hipotesis 3 89

4.1.7 Peningkatan Hasil Belajar..... 90

4.2. Pembahasan 91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 99

5.2 Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN 103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian..... 6

Tabel 2.1 Jurnal Penyesuaian..... 47

Tabel 2.2 Akun Jurnal Penyesuaian..... 48

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian..... 56

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang 58

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Populasi 58

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Populasi 59

Tabel 3.5 Rekap Analisis Taraf Kesukaran Soal 65

Tabel 3.6 Rekap Analisis Data Daya Pembeda Soal 66

Tabel 4.1 Gambaran Umum Hasil *Pre-Test*..... 78

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre-Test*..... 79

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Pre-Test*..... 80

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data *Pre-Test* 81

Tabel 4.5 Gambaran Umum Hasil Kognitif *Post-Test*..... 82

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Post-Test* 83

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Post-Test*..... 84

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Angket Partisipasi 85

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Partisipasi 86

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis 1 87

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis 2 88

Tabel 4.12 Data rata-rata Partisipasi Belajar 88

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis 3 90

Tabel 4.14 Peningkatan Hasil Belajar 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir 52

Gambar 2.1 Pola Desain Penelitian 55

LAMPIRAN

1. Data Nilai Jurnal Penyesuaian Tahun Ajaran 2012/2013 104
2. Hasil Wawancara awal 105
3. Daftar Nama Kelas Uji Coba 106
4. Daftar Nama Responden Kelas Eksperimen dan Kontrol 107
5. Silabus Pembelajaran 109
6. Kisi-Kisi Soal Uji Coba 110
7. Soal Uji Coba Jurnal Penyesuaian 111
8. Kunci dan Lembar Jawaban Soal Uji Coba 119
9. Kisi-kisi Angket Partisipasi Uji Coba 120
10. Angket Partisipasi Uji Coba 121
11. Validitas Soal Uji Coba 125
12. Reliabilitas Soal Uji coba 128
13. Tabel Uji Coba Soal 129
14. Perhitungan Daya Beda Soal Uji coba 131
15. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba 133
16. Tabel Hasil Uji coba Angket Partisipasi 135
17. Validitas Angket Partisipasi 137
18. Reliabilitas Angket Partisipasi 140
19. Uji Normalitas dan Homogenitas Populasi 141
20. RPP Kelas Eksperimen 142
21. RPP Kelas Kontrol 151

22. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen 160

23. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol 161

24. Soal *Pre-Test* 167

25. Kunci Jawababan soal *Pre-Test* 174

26. Lembar Jawaban soal *Pre-Test* 175

27. Soal *Post-Test* 176

28. Kunci Jawaban Soal *Post-test* 183

29. Lembar Jawaban Soal *Post-Test* 184

30. Angket Partisi pasi 185

31. Hasil Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol 187

32. Uji *Pre-Test* (Validitas, Homogenitas dan Kesamaan Dua Rata-rata) 189

33. Data Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol 191

34. Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Post-Test* 193

35. Data Nilai Angket Partisipasi Kelas Eksperimen dan Kontrol 194

36. Uji Normalitas Dan Homogenitas Partisipasi 196

37. Uji Hipotesis 1,2 dan 3 197

38. Hasil Peningkatan Hasil Belajar dan Partisipasi 199

39. Dokumentasi 200

40. Surat Penelitian 202

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan dalam kehidupan sangat peting. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Demikian pentingnya peranan pendidikan, maka dalam UUD 1945 diamanatkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapat pendidikan, pengajaran dan pemerintah mengusahakan untuk menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam undang-undang.

Salah satu hal mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usahauntuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yangefektif dan efisien. Pendidikan harus diberi makna mendalam bagi perbaikan,sebagai salah satu instrumen utama pengembangan dalam ranah kognitif, afektif,dan psikomotorik.Keberhasilan pembelajaran pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses pembelajaran dilaksanakan. Keberhasilan ini antara

lain dapat dilihat dari keterlibatan dari peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan positif yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pembelajaran tersebut. Keterlibatan peserta didik tersebut bukan hanya dilihat dari segi fisiknya, melainkan yang lebih penting adalah dari segi intelektual dan emosional selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran tersebut, dan peserta didik mengalami perubahan secara sadar atau tidak sadar setelah mengalami proses pembelajaran tersebut.

Selain itu, keberhasilan pembelajaran juga dapat dilihat dari dua segi. Dari segi guru keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dan memilih bahan ajar, media dan alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan belajar dalam suasana yang menggairahkan, menyenangkan, dan mengembirakan, sehingga peserta didik dapat menikmati kegiatan pembelajaran tersebut dengan memuaskan. Sedangkan dilihat dari segi peserta didik, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap peserta didik untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik pada segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Faktor keberhasilan proses pembelajaran banyak ditentukan oleh aktivitas belajar siswa sebagai faktor internal dan model pembelajaran yang digunakan sebagai faktor eksternal, sedangkan guru yang dikatakan berhasil dalam pengajaran adalah guru yang mampu menyampaikan materi pelajaran, mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran di dalam kelas dengan bijaksana.Pada konteks ini guru berperan sebagai penjabar dan penerjemah bahan atau materi agar dapat ditelaah siswa dengan baik.

Proses pembelajaran pada jenjang Sekolah Mengengah Atas (SMA) pada mata pelajaran Ekonomi terdiri dari dua standar kompetensi yaitu standar kompetensi Ekonomi dan standar kompetensi Akuntansi. Dalam standar kompetensi Akuntansi terdapat dua kompetensi dasar yaitu kompetensi dasar Akuntansi perusahaan jasa yang diberikan dikelas XI semester II dan akuntansi perusahaan dagang yang diberikan di kelas XII semester I dan II.

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (Akuntansi perusahaan), pemerintah (Akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (Akuntansi publik). Sedangkan standar kompetensi Akuntansi merupakan standar kompetensi yang wajib dalam kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum KTSP. Fungsi standar kompetensi Akuntansi adalah untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan yang terjadi selama periode pembukuan. Tujuan pembelajaran pada standar kompetensi Akuntansi adalah membekali tamatan SMA dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur Akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa (Departemen Pendidikan Nasional, 2003:6).

Standar kompetensi Akuntansi adalah standar kompetensi yang menuntut ketelitian siswa dalam menganalisis transaksi keuangan. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu model atau metode pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada siswa dan dapat memberikan suatu ilmu nyata untuk dipraktekkan di masyarakat. Karena dalam standar kompetensi Akuntansi bukan hanya hasil yang yang baik tapi dibutuhkan juga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih optimal.

Sudjana (2014:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil dari proses belajar yang telah dialami siswa.Sedangkan hasil belajar Akuntansi adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima materi belajar berupa materi Akuntansi.

Menurut Tannebaun dan Hahn dalam Sukidin, Basrowi, & Suranto (2008:158) partisipasi merupakan suatu tingkat sejauh mana peran anggota melibatkan diri di dalam kegiatan dan menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan seseorang baik pikiran maupun tenaga untuk memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Partisipasi belajar dapat terwujud apabila terdapat unsur-unsur partisipasi, antara lain keterlibatan peserta didik

dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dan kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Partisipasi belajar dapat diartikan sebagai pengambilan bagian, keikutsertaan, peran serta, penggabungan diri menjadi peserta. Partisipasi sangat diperlukan dalam kerja kelompok. Proses keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan memungkinkan terjadinya asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap balikannya dan pembentukan nilai dan sikap. Dalam proses pembelajaran, seorang guru hendaknya dapat mengembangkan proses pembelajaran aktif, sehingga dapat terwujudnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Teuku Umar Semarang, kegiatan belajar mengajar di SMA Teuku Umar Semarang terlihat pasif, dikarenakan sebagian dari siswa bahkan lebih masih terlihat kurang partisipatif dalam pembelajaran. Ditambah lagi hasil belajar siswa pada standar kompetensi Akuntansi khususnya kompetensi dasar jurnal penyesuaian masih terlihat kurang maksimal. Pencapaian hasil belajar kompetensi dasar jurnal penyesuaian masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru yaitu 75.

Kompetensi dasar jurnal penyesuaian merupakan penyesuaian angka-angka rekening yang terdapat dalam neraca saldo berdasarkan data penyesuaian yang telah dipersiapkan pada akhir periode akuntansi yang bersangkutan (Wahyudin dkk, 2007:65). Jadi pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian siswa

diminta untuk dapat menganalisis akun-akun di neraca saldo yang perlu disesuaikan yang kemudian akan disusun laporan penyesuaiannya dalam bentuk jurnal penyesuaian. Sehingga dibutuhkan suatu ketelitian dan pemahaman dalam menganalisis akun-akun yang harus disesuaikan.

Adapun data hasil belajar siswa pada standar kompetensi Akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian :

Tabel 1.1

Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

NO.	KELAS	JML SISWA	KETUNTASAN HASIL BELAJAR (NILAI >75)			
			TUNTAS		TDK TUNTAS	
			JML SISWA	PERSENTASE	JML SISWA	PERSENTASE
1	XI IPS 1	25	10	40%	15	60%
2	XI IPS 2	26	16	61,53%	10	38,47%

Sumber : Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Tahun 2013/2014

Hasil belajar siswa pada materi jurnal penyesuaian kurang maksimal. Ketidaktuntasan hasil belajar siswa dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya yaitu kurangnya partisipasi belajar siswa dan penggunaan metode yang kurang tepat dalam pembelajaran khususnya pada materi jurnal penyesuaian. Karena dalam materi jurnal penyesuaian dibutuhkan suatu pemahaman dalam menganalisis transaksi khususnya transaksi pada perusahaan jasa. Maka diperlukan adanya metode yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menganalisis transaksi-transaksi untuk dapat disusun ke dalam jurnal penyesuaian dengan baik.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam prosespembelajaran dapat menimbulkan kebosanan atau kejenuhan, kurang memahamikonsep, dan monoton sehingga kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Olehkarena itu, suatu model pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh siswa,salah satu diantaranya dengan menerapkan metode pembelajaran *problem posing*.

Menurut Suryobroto (2009:203) metode pembelajaran *problem posing* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berkritis sekaligus logis, kreatif dan interaktif yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Sedangkan Thobroni (2015:281) berpendapat bahwa metode *problem posing* (pengajuan masalah) berkaitan dengan kemampuan guru memotivasi siswa melalui perumusan situasi yang menantang sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan yang dapat diselesaikan danberakibat pada peningkatan kemampuan mereka dalam memecahkan masalaha. Pada metode *problem posing* siswa diminta untuk mengajukan masalah secara berkelompok berdasarkan hasil ringkasan materi yang mereka temukan sendiri. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi siswa melalui penemuan soal yang dikerjakan melalui diskusi kelompok yang kemudian akan dipecahkan secara bersama-sama. Apabila siswa menemukan soal yang sulit dipecahkan siswa dapat menanyakannya kepada guru untuk dibahas secara bersama-sama.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bestari (2008) tentang penerapan metode *problem posing* terdapat persamaan dan perbedaan yang terletak pada materi dan variabel penelitian. Terdapat persamaan yang terletak

pada materi yang digunakan, yaitu dengan menggunakan materi jurnal penyesuaian. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang diteiti yaitu prestasi belajar mahasiswa yang dilihat dari hasil nilai semester sedangkan pada penelitian yang sekarang variabel yang diteliti adalah hasil dan partisipasi belajar siswa yang dilihat melalui hasil ulangan harian siswa dan hasil angket partisipasi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Amir Mahmud (2008) tentang penerapan metode *problem posing* terdapat keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya terletak pada standar kompetensi yang akan diteliti yaitu pada standar kompetensi Akuntansi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variable penelitian. Pada penelitian terdahulu peneliti meneliti tentang kemampuan penyusunan laporan keuangan sedangkan penelitian sekarang variabel yang diteliti adalah hasil dan partisipasi belajar siswa.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Rifda (2013) pada standar kompetensi Akuntansi, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada standar kompetensi dan metode yang digunakan yaitu problem posing. sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada materi dan salah satu variabel yang diteliti. Apabila pada penelitian terdahulu, peneliti meneliti hasil dan motivasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang hasil dan partisipasi belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dalam hal ini penulis mengambil judul "EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* DALAM MENINGKATKAN HASIL DAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN SMA TEUKU UMAR SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah partisipasi belajar siswa XI dengan menggunakan metode pembelajaran *problem posing* lebih baik dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2014/2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui bahwa partisipasi belajar siswa kelas XI dengan metode pembelajaran *problem posing* lebih baik dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui bahwa menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2014/2015.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan dalam metode pembelajaran dengan pendekatan *Problem Posing* yang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang

relevan dalam metode pembe lajaran dengan pendekatan *problem posing* yang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bestari Dwi Handayani (2008) merupakan penelitian pra eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar akuntansi antara penerapan metode *problem posing* dan pemberian tugas terstruktur, dengan metode konvensional pada mata kuliah Akuntansi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan sekarang merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan *quasi eksperimen* dengan tujuan untuk megetahui efektifvitas metode pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa.
b. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amir Mahmud (2008) merupakan penelitian eksperien dengan pendekatan *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk menganalisis efektvitas penerapan metode *problem posing* dalam pembelajaran Akuntansi. Sedangan penelitian yang sekarang merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa.
c. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifda Nuraida (2013) merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswakompetensi dasar jurnal umum dengan menggunakan metode pembelajaran *problem posing*. Sedangan penelitian yang sekarang merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan

quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa.

d. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roslinda Rosli, Mary Margaret Capraro dan Robert M. Capraro (2014) merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental yang bertujuan untuktemuan penelitianmeta-sintesis pada efektivitas*problem posing*danuntuk menyelidikifaktor-faktor yangdapat mempengaruhipenggabungan*problem posing*dalampembelajaranmatematika. Sedangan penelitian yang sekarang merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

a. Untuk membantu siswa dalam menyelesaikan soal.

b. Untuk mempererat hubungan antara teman-teman sekelas dan meningkatkan rasa kerjasama.

c. Dapat meningkatkan hasil dan partisipasi siswa khususnya pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

2) Bagi Guru

a. Sebagai bahan masukan dalam menyusun dan mengembangkan pelajaran Akuntansi agar pelajaran jadi lebih baik.

b. Menambah alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam memahami materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

3) Bagi Peneliti

a. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan disekolah sehingga peneliti dapat memberikan solusinya.

b. Untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar disekolah sebelum peneliti mengajar sebenarnya.

c. Dapat menambah wawasan perspektif dan menambah pengalaman dengan menerapkan teori yang telah dipelajari.

BAB II
TELAAH TEORITIS

2.1. Hasil Belajar

2.1.1. Konsep Belajar

Belajar menurut Slameto (2010:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat relatif, konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses.

Menurut Skinner dalam Hamdani (2010:71) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, apabila ia tidak belajar, responnya menurun. Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan perubahan perilaku tergantung dari usaha belajar yang mereka lakukan. Usaha yang mereka lakukan dalam belajar meliputi membaca, mengamati dan menganalisis materi yang mereka pelajari. Dengan belajar mereka akan mendapatkan suatu hasil atau perubahan yang signifikan dalam proses yang telah mereka lalui. Apabila mereka belajar dengan baik mereka pun akan mendapatkan hasil yang baik.

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia

lainnya. Belajar merupakan proses yang bersifat internal yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Proses itu terjadi didalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar (Thobroni, 2015:16).

2.1.2. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hordward Kingsley dalam Sudjana (2005:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni ketrampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Gagne membagi lima kategori hasil belajar yaitu informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan ketrampilan motoris.

Sedangkan Bloom dalan Sudjana (2009:22-23) membagi klasifikasi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Dan ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang diperoleh berdasarkan hasil akhir dari nilai *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang diberikan perlakuan berupa metode *problem posing* pada pelajaran Akuntansi. Hasil belajar dapat dicapai dengan baik dan optimal melalui proses belajar yang baik yang terbimbing dari guru kepada siswa. Dalam proses belajar pun

memerlukan suatu arahan yang sangat terarah dari guru kepada siswa agar siswa mampu mencapai hasil belajar secara optimal. Sehingga belajar merupakan suatu perubahan perilaku secara keseluruhan, sesuai dengan pengalaman belajar yang mereka alami sebelumnya.

2.1.3. Teori-teori Belajar

1) Teori Belajar Behavioristik

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang berwujud perilaku yang tampak (*overt behavior*) atau perilaku yang tidak tampak (*inert behavior).* Perilaku yang tampak misalnya: menulis, memukul, mendendang dedangkan perilaku yang tidak tampak misalnya: berfikir, bernalar dan berkhayal. Perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar bersifat permanen, dalam arti bahwa perubahan perilaku akan bertahan dalam waktu yang relative lama, sehingga pada suatu waktu perilaku tersebut dapat dipergunakan untuk merespon stimulus yang sama atau hampir sama. Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia *(insight),* tapi karena faktor stimulus yang menghasilkan respons. Stimulus harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah direspon oleh siswa. Oleh karena itu, siswa akan memperoleh hasil belajar apabila dapat mencari hubungan antara stimulus (S) dan respons (R) tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran interaktif yaitu *problem posing* dalam meningkatkan respons siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hal ini dikarenakan dalam metode pembelajaran *problem posing* menuntut untuk

keaktivan siswa dalam pembelajaran secara diskusi. Oleh karena itu berdasarkan metode pembelajaran *problem posing* masuk kedalam kategori teori pembelajaran behavioristik, karena teori belajar behavioristik merupakan teori belajar dengan memusatkan pada stimulus yang akan menghasilkan respon dari siswa.

2) Teori Belajar Humanistik

Hasil belajar dalam pandangan humanistik adalah kemampuan peserta didik mengambil tanggung jawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri *(self-directing)* dan mandiri *(independent).* Disamping itu pendekatan humanistik memandang pentingnya pendekatan pendidikan di bidang kreativitas, minat terhadap seni dan hasrat ingin tahu. Oleh karena itu, pendekatan humanistik kurang menekankan pada kurikulum standar, perencanaan pembelajaran, ujian, sertifikasi pendidik dan kewajiban hadir di sekolah. Dalam praktik pembelajaran, pendekatan humanistik mengkombinasikan metode pembelajaran individual dan kelompok kecil. Pilihan materi pembelajaran yang hendak digunakan dalam proses pembelajaran merupakan hak peserta didik, dan bukan menjadi hak pendidik yang akan disampaikan kepada peserta didik, atau perancang kurikulum. Pembelajaran merupakan wahana bagi peserta didik untuk aktualisasi diri, sehingga pendidik harus membangun kecenderungan tersebut dan mengorganisir kelas agar peserta didik melakukan kontak dengan peristiwa-peristiwa yang bermakna. Apabila kelas itu terbangun seperti harapan tersebut, maka peserta didik akan memiliki keinginan untuk belajar, ingin tumbuh, berupaya menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, memiliki harapan untuk menguasainya dan ingin

menciptakan sesuatu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan berdasarkan teori belajar humanistik yaitu memandang pentingnya pendekatan pendidikan di bidang kreativitas dan hasarat ingin tahu dan berupaya untuk menemukan sesuatu bagi dirinya. Dalam penelitian ini, yang termasuk kedalam teori belajar humanistik yaitu parisipasi belajar siswa. karena dalam partisipasi belajar siswa, siswa berupaya untuk menggali informasi dari hasrat keingintahuannya untuk menggali informasi yang bermanfaat bagi dirinya.

3) Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif memandang bahwa belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Dengan kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berpikir, yakni proses pengolahan informasi. Kegiatan pengolahan informasi yang berlangsung di dalam kognisi itu akan menentukan perubahan perilaku seseorang. Bukan sebaliknya, jumlah informasi atau stimulus yang mengubah perilaku. Demikian pula kinerja seseorang yang diperoleh dari hasil belajar tidak bergantung pada jenis dan cara pemberian stimulus, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada disekelilingnya. Oleh karena itu, teori belajar kognitif menekankan pada cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat dan penggunaan pengetahuan yang telah diperoleh dan disimpan didalam pikirannya secara efektif. Hasil belajar merupakan bagian dari teori kognitif, karena hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dihasilkan

dari proses belajar yang mereka alami, sesuai dengan teori belajar kognitif yaitu cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan secara efektif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kognitif. Peneliti menggunakan teori kognitif karena dalam penelitian ini didasarkan pada hasil belajar yang dihasilkan dari proses pembelajaran. Tidak hanya hasil belajar siswa, dalam penelitian ini pun menganalisis peningkatan partisipasi belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan metode yang telah ditentutan yaitu *problem posing*. Karena dalam penelitian ini meneliti tentang hasil dan unsur dari pembelajaran berupa partisipasi belajar, maka teori kogitif dianggap sesuai dengan penelitian ini.

2.1.4. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Slameto (2010:27-28) prinsip-prinsip belajar meliputi :

1) Berdasarkan Prasyarat Untuk Belajar
   a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional
   b. Belajar harus menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan instruksional.
   c. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
2) Sesuai Hakekat Belajar
   a. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya

b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery.

c. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan.

3) Sesuai Materi/Bahan Yang Harus Dipelajari

a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.

b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

4) Syarat Keberhasilan Belajar

a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.

b. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-berkali agar pengertian/ketrampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

2.1.5. Ciri-ciri Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Slameto (2010:3-5) mengatakan bahwa belajar mempunyai ciri-ciri:

1) Perubahan Yang Terjadi Secara Sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya

perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah dan kebiasaannya bertambah.

2) Perubahan Dalam Belajar Bersifat Kontinu Dan Fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara terus menerus dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. Perubahan ini berlangsung terus menerus hingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna.

3) Perubahan Dalam Belajar Bersifat Positif Dan Aktif

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya banyak perubahan yang tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri. Misalnya perubahan tingkah laku karena usaha orang yang bersangkutan.

4) Perubahan Dalam Belajar Bukan Bersifat Sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja dan tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. Perubahan yang terjadi akibat proses belajar bersifat menetap. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan

hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan akan makin berkembang kalau terus dipergunakan dan dilatih.

5) Perubahan Dalam Belajar Bertujuan Atau Berarah

Perubahan tingkah laku yang terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau tingkat kecakapan mana yang akan dicapainya. Dengan demikian, perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkan.

6) Perubahan Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Dengan demikian perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah kepada tingkah laku yang telah ditetapkan.

2.1.6. Faktor-faktor Belajar

Faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern). Faktor intern dan faktor ekstern tersebut diuraikan oleh Slameto (2010:54) sebagai berikut:

1) Faktor - faktor intern meliputi:

a. Faktor Jasmaniah

Sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Karena proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain

itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/ kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Begitu pula anak yang cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

b. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, kecerdasan, bakat, motif, kematangan.

c. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

2) Faktor-faktor ekstern, meliputi :

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

2.1.7. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Menurut Jamal (2011:60) Efektif berarti suatu proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang efektif menurut Rifa'I dan Anni (2011:16) menuntut kemampuan guru untuk : 1) merancang bahan ajar yang mampu menarik dan memotivasi siswa untuk belajar, 2) menggunakan berbagai strategi pembelajaran, 3) mengelola kelas agar tertib dan teratur, 4) memberitahu siswa tentang perilaku yang diharapkan untuk dimiliki siswa, 5) menjadi narasumber, fasilitator, dan motivator yang handal, 6) memperhitungkan karakteristik intelektual, sosial, dan cultural siswa, 7) terampil memberikan pertanyaan dan balikan, 8) interview bersama siswa.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian tujuan dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar yang

lebih baik yang diakibatkan oleh adanya interaksi antar siswa maupun antara siswa dan guru dalam proses pemb elajaran. Pencapaian hasil dari efektivitas pembelajaran yang dituju dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar dan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa siswa kelas XI SMA Teuku Umar Semarang.

2.1.8. Metode Pembelajaran

Menurut Senjaya dalam Santoso (2013:6) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran, di samping dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran, metode pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai patokan atau petunjuk dalam pembelajaran.

Sedangkan menurut Suryosubroto (2009:141) metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Tetapi khusunya dalam bidang pengajaran disekolah, ada beberapa faktor lain yang ikut berperan dalam menentukan efektifnya metode mengajar, antara lain faktor guru itu sendiri, faktor anak dan faktor situasi (lingkungan belajar). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran yang digunakan untuk mengarahkan peserta didik ke dalam tujuan pembelajaran secara terarah yang akan menghasilkan hasil belajar yang efektif atau optimal.

Metode pembelajaran sangat penting bagi guru. Metode yang interaktif dan edukatif akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan dengan baik. Karena pada dasarnya, metode pembelajaran yang dipakai haruslah disesuaikan dengan materi, karakteristik siswa. Ketika metode pembelajaran yang digunakan oleg guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan juga karakteristik siswa itu sendiri, maka akan menghasilkan sebuah *output* yang sangat optimal.

Dalam proses mengajar dan belajar di sekolah sebagai suatu sistem interaksi maka kita akan dihadapkan pada sejumlah komponen-komponen yang mau tidak mau harus ada. Tanpa adanya komponen-komponen tersebut sebenarnya tidak akan terjadi proses interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik (murid). Komponen-komponen yang dimaksud adalah :

1) Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional ini yang pertama kali harus dirumuskan. Sebab tanpa adanya tujuan yang jelas, proses interaksi ini berfungsi untuk menetapkan ke manakah tujuan pengajaran itu diarahkan.

2) Bahan Pelajaran (Materi)

Setelah tujuan instruksional dirumuskan, harus diikuti langkah pemilihan bahan pelajaran, yang sesuai dengan kondisi tingkatan murid yang akan menerima pelajaran.

3) Metode dan Alat dalam Interaksi

Komponen ini merupakan alat yang harus dipilih dan dipergunakan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran (materi) dalam rangka mencapai tujuan

yang telah dirumuskan komponen ini disebut juga metode dan alat pembantu pengajaran untuk menunjang terciptanya tujuan.

4) Sarana

Komponen ini juga sangat penting dalam rangka menciptakan interaksi, sebab interaksi hanya mungkin terjadi bila ada sarana waktu, sarana tempat dan sarana lainnya.

5) Evaluasi (penilaian)

Evaluasi ini perlu dilakukan sebab untuk melihat sejauh mana bahan yang diberikan kepada peserta didik dengan metode tertentu dan sarana yang telah ada dapat mencapai tujuan yang dirumuskan (Suryosubroto, 2009: 148-149).

Dapat disimpulkan, bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem interaksi dalam proses belajar dan mengajar. Metode pembelajaran adalah suatu komponen yang diguanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sehingga, ketika metode pembelajaran yang digunakan sesuai, maka tujuan pembelajaranpun akan tercapai dengan baik.

2.1.9. Metode Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam kelas kontekstual, tugas pendidik adalah membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya yaitu pendidiklebih banyak berurusan dengan strategi daripada member informasi. Tugas pendidik mengelola kelas sebagai

sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi peserta didik. Sesuatu baru yang datang dari menemukan sendiri, bukan dari apa kata pendidik.

Pembelajaran kontekstual akan berhasil apabila sasaran utamanya adalah mencari makna dengan menghubungkan pekerjaan akademik dengan kehidupan keseharian peserta didik. Hal ini akan terjadi apabila peserta didik memahami tiga prinsip pokok, yaitu :

1) Saling Ketergantungan

Prinsip saling mengajak pendidik mengenali keterkaitan mereka dengan pendidik lain, peserta didik, masyarakat dan lingkungan alam. Menyadari adanya saling ketergantungan ini dapat menimbulkan pemikiran kritis dan kreatif. Pemikiran ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan yang dapat menghasilkan pemahaman baru. Prinsip saling ketergantungan juga mendukung adanya kerjasama antara komunitas belajar. Dengan bekerjasama, peserta didik terbantu dalam menemukan persoalan, merancang rencana dan mencari alternative pemecahan masalah.

2) Diferensiasi

Kata diferen merujuk pada dorongan terus menerus dari alam semesta untuk menghasilkan keragaman yang tidak terbatas, perbedaan, berlimpahan dan keunikan. Prinsip ini menyumbangkan kreativitas dan mendorong kecenderungan entitas-entitas yang berbeda untuk bekerjasama dalam bentuk yang disebut simbiosis.

3) Pengaturan Diri

Prinsip ini menyatakan bahwa setiap entitas terpisah di alam semesta memiliki potensial baan sangat berbeda antara satu entitas dengan entitas lainnya. Dalam prinsip ini, kegiatan belajar diatur sendiri, dipertahankan sendiri dan disadari sendiri oleh peserta didik.

Pembelajaran kontekstual menggunakan berbagai pendekatan, yaitu pendekatan berbasis masalah, menggunakan konteks ganda, pengelompokan peserta didik, dukungan belajar mengatur diri, membentuk kelompok belajar saling bergantung, menggunakan asesmen autentik.

1) Pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran kontekstual dapat dimulai dengan masalah nyata atau masalah yang disimulasikan. Peserta didik menggunakan ketrampilan berpikir kritis dan pendekatan sistematik untuk menemukan masalah atau isu-isu yang muncul. Peserta didik juga dapat menyusun berbagai bidang isi pelajaran untuk memecahkan masalah. Masalah yang paling berharga untuk dipelajarai peserta didik adalah masalah yang mampu memberikan makna penting seperti keluarga, pengalaman di sekolah, tempat kerja dan masyarakat. Pendekatan berbasis masalah merupakan pendekatan yang melibatkan peserta didik dalam pengkajian pemecahan masalah yang memadukan ketrampilan dan konsep dari berbagai isi pelajaran. Pendekatan ini meliputi perolehan informasi yang berkaitan dengan masalah, mensintesis informasi, dan menyajikan temuan kepada orang lain.

Dalam pembelajaran berbasis masalah, terdapat tiga model pembelajaran diantaranya :

a. Problem Based Instruction (PBI)

Problem Based Instruction (PBI) menekankan pada masalah kehidupannya yang bermakna bagi siswa dan peran guru dalam menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog.

b. Problem Solving

Problem solving merupakan suatu metode pembelajaran pemecahan masalah. Metode pemecahaan masalah ini adalah suatu cara yang menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Prinsip dasar dalam metode ini adalah perlunya aktivitas dalam mempelajari sesuatu. Aktivitas siswa akan timbul jika guru menjelaskan manfaat bahan pelajaran bagi siswa dan masyarakat.

c. Problem Posing

Problem posing merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa muntuk berpikir kritis sekaligus dialogis, kreatif, dan interaktif yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Pendekatan *problem posing* diharapkan memancing siswa untuk menemukan pengetahuan yang bukan diakibatkan dari ketidaksengajaan melainkan melalui upaya mereka untuk mencari hubungan-hubungan dalam informasi yang dipelajarinya. Dan dalam aplikasinya, metode pembelajaran problem posing menghendaki siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran *problem posing* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil dan partisipasi belajar. Hal ini dikarenakan pada aplikasi metode pembelajaran *problem posing* dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis serta mamapu memperkaya pengalaman-pengalaman belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran *problem posing* disimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu juga dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa, salah satu indikator dari partisipasi belajar adalah keaktifan siswa dalam kelas yang salah satunya adalah bertanya kepada guru. Sedangkan dalam metode pembelajaran *problem posing* menghendaki siswa untuk mengajukan pertanyaan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan hasil dan partisipasi belajar siswa. Peneliti memilih metode *problem posing* karena dianggap sesuai dengan materi yang akan diberikan yaitu jurnal penyesuaian. Pada jurnal penyesuaian membutuhkan ketrampilan dalam menganalisis dan menghitung penyesuaian dalam perusahaan jasa sehingga membutuhkan latihan soal atau kemandirian siswa dalam materi tersebut. Metode *problem posing* merupakan pembelajaran aktif karena dalam pembelajaran ini siswa dibentuk dalam kelompok diskusi dan diminta memecahkan masalah berupa soal mengenai materi yang diberikan. Sehingga metode pembelajaran *problemposing* dipilih dalam penelitian ini, karena dianggap mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Akuntansi materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

2) Penggunaan Keragaman Konteks

Teori kognisi yang sesuai dengan situasi menyatakan bahwa pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari konteks fisik dan sosial diman pengetahuan itu berkembang. Bagaimana dan dimana seseorang memperolah dan menciptakan adalah sangat penting. Oleh karena itu, pengalaman pembelajaran kontekstual dapat diperkaya apabila peserta didik belajar ketrampilan diberbagai lingkungan, seperti sekolah, tempat kerja, keluarga dan masyarakat.

3) Pengelompokkan Peserta Didik

Esensi pengelompokkan peserta didik adalah agar mereka mampu berbagi pengalaman atau informasi. Oleh karena itu, dalam pengelompokkan peserta didik anggotanya berasal dari berbagai macam konteks latar belakang, seperti kebiasaan, kemampuan dan sejenisnya agar mereka memiliki berbagai sudut pandang terhadap suatu masalah. Perbedaan ini juga dapat mendorong semangat belajar dan menambah kompleksitas pengalaman dalam pengalaman belajar. Kolaborasi tim dalam kelompok dan kegiatan kelompok belajar juga akan belajar saling menghormati keragaman, memiliki sudut pandang yang lebih luas dan membangun ketrampilan hubungan interpersonal.

4) Dukungan Belajar Peserta Didik Mengatur Diri Sendiri

Dalam pembelajaran kontekstual diharapkan dapat mendorong peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dalam hal ini mereka mampu mencari, menganalisis dan menggunakan informasi sengan sedikit atau tanpa bimbingan orang lain.

5) Pembentukan Kelompok Belajar Saling Bergantung

Peserta didik akan dipengaruhi dan akan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan kepercayaan orang lain. Kelompok belajar atau komunitas belajar yang yang dibangun di sekolah atau di tempat kerja dimaksudkan untuk berbagai pengetahuan, terfokus pada tujuan dan memberikan peluang kepada peserta didik untuk saling membelajarkan.

6) Menggunakan Asesmen Autentik

Asesmen autentik menunjukkan bahwa belajar terjadi, terpadu dalam proses belajar mengajar, dan memberikan kesempatan dan arah perbaikan kepada peserta didik. Asesmen autentik hendaknya digunakan untuk memantau kemajuan peserta didik dan memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran (Rifa'I dan Anni, 2011: 247-249).

2.1.10. Metode Konvensional

Metode yang banyak digunakan oleh guru sejak dulu sampai sekarang adalah metode konvensional, metode ini paling banyak digunakan karena dianggap lebih mudah dan lebih cepat dalam persiapannya. Alat yang digunakan pada metode konvensional ini hanyalah papan tulis dan proses penyampaiannya menggunakan ceramah.

Surakhmad dalam Suryobroto (2009: 155) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan ceramah sebagai metode mengajar ialah penerangan dan penuturan lisan oleh guru terhadap kelasnya. Selama berlangsungnya ceramah, guru biasa menggunakan alat pembantu seperti gambar-gambar bagan, agar uraiannya menjadi lebih jelas. Sedangkan peranan murid dalam metode ceramah

yang penting adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok yang dikemukaan oleh guru. Sebagai metode maka pemberian pelajaran cara berceramah memberikan kebaikan dan terdapat pula keburukannya. Kebaikan dalam metode ceramah sebagai berikut :

a. Guru dapat menguasai seluruh arah kelas, sebab guru semata-mata berbicara langsung sehingga dapat menentukan arah itu dengan jalan menetapkan sendiri apa yang akan dibicarakan.
b. Organisasi kelas sederhana, dengan berceramah, persiapan satu-satunya yang diperlukan guru ialah buku catatan/bahan pelajaran. Pembicaraan ada kemungkinan sambil duduk atau berdiri. Murid-murid diharapkan mendengarkan secara diam. Oleh karena itu, mudah dimengerti bahwa jalan ini adalah yang paling sederhana untuk mengatur kelas daripada penggunaan metode lain misalnya demostrasi yang memerlukan pembagian kelas dalam kesatuan-kesatuan kecil untuk sesuatu tugas dan lain sebagainya.

Sedangkan keburukan dari metode ceramah yaitu meskipun metode ceramah dikatakan sederhana, tetapi metode-metode ceramah memiliki batas-batas atau kelemahan dipandang dari segi kepentingan belajar.

a. Guru sukar mengetahui sampai dimana murid-murid telah mengerti pembicaraannya. Guru sering menganggap bahwa karena murid-muridnya duduk dengan diam dan mendengarkan pembicaraannya, mereka itu sedang belajar. Tetapi sebetulnya mungkin sekali bahwa sebagian besar dari memperhatikan sambil diam ini hanya suatu bentuk kesopanan bukan tanda adanya pengertian. Walaupun disana-sini banyak siswa yang mengangguk-

anggukan kepala seirama dengan pembicaraan guru, ini bukan mesti berarti jaminan adanya pengertian dari pihak murid-murid. Karena itu, bila ada guru yang memakai metode ceramah, selekas mungkin hendaknya sesudah pelajaran menggunakan aktivitas, misalnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dengan demikian akan tampak tingkat pengetahuan murid-murid.

b. Murid sering memberi pengertian lain dari hal yang dimaksudkan guru. Hal ini disebabkan karena ceramah merupakan rangkaian kata-kata yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan salah pengertian, misalnya karena sifatnya yang abstrak, kabur dan sebagainya. Beberapa cara untuk berusaha menghindari ini adalah :

1) Menambah keterangan kata-kata untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan sejenis pada murid-murid.
2) Menggunakan alat-alat peraga seperti gambar-gambar dan sebagainya.

2.2. Partisipasi Belajar

Partisipasi siswa berarti keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Menurut Keit Davis dalam Suryobroto (2009:294) partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang untuk pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya Sedangkan Moelyarto Tjokrowinoto dalam Suryobroto (2009:293) mengemukakan bahwa partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan bersama tanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah partisipasi belajar siswa dalam

proses pembelajaran yang berupa keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran dalam bentuk tingkah laku siswa. Ketika partisipasi siswa terjadi secara maksimal, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Belajar yang efektif akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses belajar. Hal tersebut dijabarkan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana. Sudjana dalam Mulyasa (2007:156) mengemukakan bahwa syarat kelas yang efektif adalah adanya keterlibatan, tanggung jawab dan umpan balik dari siswa. Keterlibatan siswa merupakan syarat pertama dalam kegiatan belajar di kelas. Untuk terjadinya keterlibatan itu siswa harus memahami dan memiliki tujuan yang dicapai melalui kegiatan belajar atau pembelajaran. Keterlibatan itupun harus mempunyai arti penting sebagai bagian dari dirinya dan perlu diarahkan secara baik oleh sumber belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif dapat terjadi disebabkan partisipasi siswa yang baik dalam proses belajar.

Mulyasa (2007:156) menjelaskan bahwa untuk mendorong partisipasi peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain memberikan pertanyaan dan menanggapi respon peserta didik secara positif, menggunakan pengalaman berstruktur, menggunakan beberapa instrumen dan menggunakan metode yang bervariasi yang banyak melibatkan peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencipakan pembelajaran yang efektif dengan tingkat partisipasi yang tinggi dapat dilakukan dengan cara mengubah metode belajar yang lebih sesuai.

Jerrold dalam Yeni Herawati (2008) berpendapat bahwa partisipasi tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai hal, diantaranya:

a. Keaktifan siswa di dalam kelas, misalnya aktif mengikuti pelajaran, memahami penjelasan guru, bertanya kepada guru, mampu menjawab pertanyaan dari guru dan sebagainya.
b. Kepatuhan terhadap norma belajar, misalnya mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru, datang tepat waktu, memakai pakaian sesuai dengan ketentuan, dan sebagainya.

Dari uraian yang disampaikan oleh Jerrold partisipasi tersebut dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa jenjang, yaitu :

a. Menerima

Yaitu siswa mau memperhatikan suatu kejadian atau kegiatan. Contohnya siswa mau mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru dan mengamati apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

b. Menanggapi

Yaitu siswa mau terhadap suatu kejadian dengan berperan serta. Contoh : menjawab, mengikuti, menyetujui, menuruti perintah, menyukai dan sebagainya.

c. Menilai

Yaitu siswa mau menerima atau menolak suatu kejadian melalui pernyataan sikap positif atau negatif. Contohnya : menerima, mendukung, ikut serta, meneruskan, mengabdikan diri, dan sebagainya.

d. Menyusun

Yaitu apabila siswa berhadapan dengan situasi yang menyangkut lebih dari satu nilai, dengan senang hati menyusun nilai tersebut, menentukan hubungan antara berbagai nilai dan menerima bahwa ada nilai yang lebih tinggi daripada yang lain. Contoh : menyusun, memilih, mempertimbangkan, memutuskan, mengenali, membuat rencana dan sebagainya.

e. Mengenali ciri karena kompleks nilai

Yaitu siswa secara konsisten bertindak mengikuti nilai yang berlaku dan menganggap tingkah laku ini sebagai bagian dari kepribadiannya. Contoh : percaya, mempraktekkan, melakukan, mengerjakan.

Menurut Sardiman (2011:101) partisipasi dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif.

Aspek aktifitas fisik dan aktifitas psikis antara lain:

a. *Visual activities* : membaca dan memperhatikan
b. *Oral activities* : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
c. *Listening activities* : mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
d. *Writing activities* : menulis, menyalin.
e. *Drawing activities* : menggambar, membuat grafik, peta, dan sebagainya.
f. *Motor activities* : melakukan percobaan, membuat model.

g. *Mental activities* : menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

h. *Emotional activities* : menaruh minat, merasa bosan, gembira, tenang, dan sebagainya.

Aktivitas yang diuraikan di atas berdasarkan bahwa pengetahuan akan diperoleh siswa melalui pengamatan dan pengalamannya sendiri. Belajar adalah suatu proses dimana peserta didik harus aktif. Di dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan menimbulkan keaktifan belajar pada diri siswa. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru (Yeni Herawati, 2008) diantaranya :

a. Menggunakan multimetode dan multimedia.

b. Memberikan tugas secara individu maupun kelompok.

c. Memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil.

d. Memberikan tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat hal-hal yang kurang jelas, serta mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Secara garis besar partisipasi merupakan keikutsertaaan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi menerima respon dari luar, menanggapi suatu permasalahan, dan menjawab dari suatu permasalahan yang sedang di bahas. Partisipasi siswa di dalam kelas akan mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri, dimana dengan partisipasi yang tinggi akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar. Setiap anak didik pasti aktif dalam belajar, hanya yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan anak didik dalam belajar. Ada keaktifan itu dengan kategori rendah, sedang dan tinggi.

Belajar yang efektif dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disini perlu kreatifitas guru dalam mengajar agar siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode belajar mengajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif karena siswa lebih berperan serta lebih terbuka dan sensitif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang hidup, yaitu ada interaksi antar guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

2.3. Metode *Problem Posing*

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa untuk berpikir kritis sekaligus dialogis, kreatif dan interaktif yaitu metode pembelajaran *problem posing* atau pengajuan masalah yang dituangkan

kedalam pertanyaan-pertanyaan. Yang kemudian akan dipecahkan dengan cara diskusi kelompok.

Pendekatan *problem posing* diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran untuk lebih aktif dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran akuntansi pada materi jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian suatu materi yang membutuhkan ketelitian menganalisis dan menghitung penyesuaian akun-akun dalam perusahaan jasa. Dalam jurnal penyesuaian siswa diminta untuk dapat menganalisis seluruh transaksi perusahaan jasa, yang kemudian akan dikelompokkan kedalam jurnal penyesuaian. Setelah menentukan transaksi-transaksi yang masuk kedalam penyesuaian, siswa diminta untuk menghitung dengan teliti nominal akun-akun yang masuk kedalam hitungan jurnal penyesuaian sesuai metode penyesuaian yang dipakai. Oleh karena itu, metode *problem posing* dinilai sangat cocok dalam pembelajaran Akuntansi khususnya materi jurnal penyesuaian. Karena dalam metode *problem posing* siswa diminta menemukan sekaligus memecahkan masalah-masalah dalam jurnal penayesuaian.

Pendekatan *problem posing* atau pengajuan pertanyaan sebetulnya hampir sama dengan pendekatan *problem solvingintrinsik*. *Problem solvingintrinsik*, merupakan pemecahan masalah yang didasarkan atas tuntunan dan keinginan peserta didik sendiri. Meskipun demikian, biasanya metode ini didahului dengan *problem solving ekstrinsik*. Yakni pengajuan masalah yang dilakukan pengajar untuk kemudian dipecahkan untuk peserta didik. Perbedaannya, *problem solving* terfokus pada ketrampilan peserta didik memecahkan masalah, sedangkan *problem posing* terfokus pada upaya peserta

didik secara sengaja menemukan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Harapannya, selain peserta didik mampu berpikir kritis ia juga telah merasa bergantung lagi pada penguatan luar (*reward*), melainkan lebih pada rasa puas internal akibat keberhasilan memenuhi rasa keingintahuan (Suryobroto, 2009: 203-204).

Aplikasi pendekatan *problem posing* terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan afektif diantaranya sebagai berikut:

1) Penilaian ranah kognitif dalam pembelajaran dengan pendekatan *problem posing*. *Problem posing* dipandang sebagai pendekatan dapat memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis serta mampu memperkaya pengalaman-pengalaman belajar, sehingga pada akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendekatan *problem posing* menghendaki siswa untuk mengajukan pertanyaann (Suryobroto, 2009:206). Sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil dan partisipasi belajar siswa.
2) Penilaian ranah afektif dalam pembelajaran dengan pendekatan *problem posing*. Hal-hal yang termasuk dalam ranah afektif adalah kemampuan peserta didik dalam menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan, sampai mewatak. Penilaian yang paling tepat diharapkan pada ranah ini lebih pada *performance*, yakni tingkah laku yang dapat diamati. Asumsinya, belajar terjadi apabila stimulus mempengaruhi individu sedemikian rupa sehingga *performance*-nya berubah dari situasi sesudah belajar. Pendekatan problem posing tidak dapat dilakukan sendiri tanpa pendekatan metode-metode lain dalam rangka menunjang peningkatan atau pengembangan segi efeksi.

Metode yang terlihat cocok jika disambungkan dengan pendekatan *problem posing* adalah metode diskusi.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar melalui diskusi belajar dan *performance* dari siswa ketika pembelajaran.

Gambaran konkret pelaksanaan pengajaran dengan pendekatan *problem posing* terdiri dari 1) Tahapan perencanaan, 2) Tindakan dan 3) observasi.

1) Tahapan Perencanaan
   a. Penyusunan rancangan kegiatan dan bahan pembelajaran.
   b. Guru mengorganisasikan bahan pembelajaran dan mempersiapkannya.
   c. Guru menyusun rencana pembelajaran, termasuk diantaranya kisi-kisi hasil belajar ranah kognitif dan afektif.
2) Tindakan
   a. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan diharapkan kepada siswa dengan harapan mereka dapat memahami tujuan serta dapat mengikuti dengan baik proses pembelajaran baik dari segi frekuensi maupun intensitas.
   b. Guru melakukan tes awal yang hasilnya digunakan untuk mengetahui tingkat daya kritis siswa.
   c. Pengajar kemudian menugaskan setiap kelompok belajar meresume beberapa buku yang berbeda dengan sengaja dibedakan antar kelompok.

d. Masing-masing siswa dalam kelompok membentuk pertanyaan berdasarkan hasil resume yang dibuatnya dalam lembar *problem posing I* yang telah disiapkan (5-7 pertanyaan).
e. Kesemua tugas membentuk pertanyaan dikumpulkan kemudian dilimpahkan pada kelompok yang lainnya. Misalnya tugas membentuk pertanyaan kelompok 2 untuk dijawab dan dikritisi, tugas kelompok 2 diserahkan kepada kelompok 3, dan seterusnya hingga kelompok 6.
f. Setiap siswa dalam kelompoknya melakukan diskusi internal untuk menjawab pertanyaan yang mereka terima dari kelompok lain disertai dengan tugas resume yang telah dibuat kelompok lain tersebut. Setiap jawaban atas pertanyaan ditulis pada lembar *problem posing II.*
g. Pertanyaan yang telah ditulis pada lembar *problem posing I* dikembalikan pada kelompok asal untuk kemudian diserahkan kepada guru dan lembar *problem posing II* diserahkan kepada guru.
h. Setiap kelompok mempresentasikan hasil rangkuman dan pertanyaan yang telah dibuatnya pada kelompok lain. Diharapkan adanya diskusi menarik diantara kelompok-kelompok baik secara eksternal maupun internal menyangkut pertanyaan yang telah dibuatnya dan jawaban yang tepat untuk mengatasi pertanyaan-pertanyaan bersangkutan. Pada saat yang bersamaan guru menyerahkan pula formal penilaian yang diisi siswa sendiri. Jadi, siswa diberikan kesempatan untuk menilai sendiri proses dan hasil pembelajarannya masing-masing.

3) Kegiatan observasi

Kegiatan observasi sebetulnya dilakukan bersamaan dan setelah rangkaian tindakan yang diharapkan siswa. Observasi yang dilakukan bersamaan dengan tindakan adalah pengalaman terhadap aktivitas dan produk dalam kelompoknya masing-masing terhadap kelompok lainnya. Produk yang dimaksudkan disini adalah sejauh mana kemampuannya dalam membentuk pertanyaan. Apakah pertanyaan ataupun aktivitas lebih mengarah pada aspek afektif (Suryobroto, 2009: 212-214).

2.4. Jurnal Penyesuaian

1. Pengertian Jurnal

Jurnal menurut Sa'diyah (2009) bisa diartikan sebagai media atau buku yang mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menuliskan akun yang didebet dan akun yang di kredit. Dalam penjurnalan paling sedikit ada satu akun (perkiraan) yang di debet dan di satu akun yang di kredit.

2. Fungsi atau manfaat Jurnal

1) Fungsi mencatat, jurnal menentukan akun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat.
2) Fungsi historis, jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dulu dilakukan sesuai dengan urutan waktu terjadinya.
3) Fungsi analisi, untuk menentukan nama akun jumlah uang yang dicatat dan disisi mana pencatatan dilakukan, bukti transaksi terlebih dahulu dianalisis.
4) Fungsi instruktif, jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi.

5) Fungsi informatif, jurnal menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi dan jumlah uang yang terlihat dalam suatu transaksi.

3. Langkah – langkah dalam membuat jurnal

Langkah 1 : catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal sesuai dengan tanggal yang tercantum pada bukti transaksi. Penulisan periode akuntansi, misalnya satu tahun atau satu bulan cukup ditulis satu kali saja.

Langkah 2 : isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi

Langkah 3 : pada kolom akun/keterangan tuliskan akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi. Akun yang didebet ditulis rapat kegaris kolom nomor bukti sedangkan akun yang dikredit ditulis menjorok kekanan, sehingga kedua akun tdak sejajar. Tambahkan penjelasan singkat untuk mendukung kolom referensi.

Langkah 4 : isilah kolom debet/kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi

4. Jurnal Penyesuaian

Menurut Wahyudin dkk, (2007: 65) jurnal penyesuaian adalah penyesuaian angka-angka rekening yang terdapat dalam neraca saldo berdasarkan data penyesuaian yang telah dipersiapkan pada akhir periode akuntansi yang bersangkutan.

5. Bentuk Jurnal Penyesuaian

Tabel 2.1. Jurnal Penyesuaian

Halaman : 1

Tgl	No. Bukti	Rekening dan Keterangan	Ref.	Debit	Kredit

Keterangan :

a. Diisi dengan nomor jurnal penyesuaian yang bersangkutan

b. Tanggal transaksi jurnal penyesuaian

c. Diisi nomor bukti transaksi yang bersangkutan sesuai transaksi

d. Keterangan akun-akun dari transaksi yang disesuaikan, sebelah debit ditulis disebelah kiri atas dan akun yang di kredit ditulis disebelah kiri bawah

e. Diisi nomor kode akun, tetapi ingat nomor kode akun ini diisi hanya jika akan diposting ke buku besar.

f. 6 dan 7 diisi dengan jumlah rupiah dari akun yang di debet maupun yang di kredit.

Sebelum melakukan pencatatan dalam jurnal penyesuaian diperlukan pengelompokan mengenai akun yang dikredit dan didebit melalui akun-akun yang masuk dalam jurnal penyesuaian.

Berikut adalah akun-akun yang harus disesuaian ke dalam jurnal penyesuaian beserta mekanisme debit kreditnya :

Tabel 2.2. Akun Jurnal Penyesuaian

No.	Macam Penyesuaian	Jurnal Penyesuaian
1.	Beban dibayar dimuka (metode harta) Beban dibayar dimuka (metode beban)	Beban … …dibayar dimuka …dibayar dimuka Beban…
2.	Pendapatan diterima dimuka (metode kewajiban) Pendapatan diterima dimuka (metode pendapatan)	… diterima dimuka Pendapatan … Pendapatan … … diterima dimuka
3.	Pendapatan yang akan diterima (piutang pendapatan)	Piutang… Pendapatan…
4.	Beban yang masih harus dibayar (utang beban)	Beban … Utang …
5.	Penyusutan Aktiva Tetap	Beban Penyusutan aktiva Tetap Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap
6.	Perlengkapan	Beban perlengkapan Perlengkapan

(Sukardi, 2009:139-146)

2.5. Kerangka Berfikir

Sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Teuku Umar mengalami kesulitan dalam standar kompetensi Akuntansi. Asumsi ini didasarkan atas hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan di SMA Teuku Umar. Di SMA Teuku Umar Semarang khususnya pada siswa kelas XI IPS, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran akuntansi. Mereka mengalami kesulitan khususnya pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian. Kesulitan yang dialami oleh para siswa pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal salah satunya kurangnya partisipasi siswa yang dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang dinilai kurang efektif atau kurang tepat diterapkan dalam pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru Akuntansi saat ini adalah

metode pembelajaran konvensional berupa ceramah, maka metode ini dinilai kurang tepat. Karena metode ceramah menimbulkan kejenuhan bagi siswa sehingga partisipasi belajar siswa kurang. Kejenuhan siswa dalam pelajaran Akuntansi menimbulkan sikap pasif siswa dalam pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dalam persentase hasil belajar siswa pada standar kompetensi Akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian yang menunjukan nilai rata-rata kelas dibawah KKM, dimana nilai KKM yang ditetapkan oleh guru Akuntansi adalah 75. Sebesar 60% dan 38,47%, data nilai siswa kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang memperoleh nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata siswa yang jauh dibawah KKM menunjukkan kurangnya partisipasi siswa pada pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar tidak optimal.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kurangnya partisipasi dan hasil belajar siswa yang kurang optimal. Salah satu penyebab kurangnya partisipasi dan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena berhasil atau tidaknya hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan.

Metode belajar berbasis masalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Dalam metode berbasis masalah siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil yang kemudian diminta untuk

berdiskusi mengenai materi yang diberikan oleh guru dan kemudian menemukan masalah-masalah yang ada dalam materi tersebut, setelah itu mereka diminta untuk menukarkan masalah-masalah yang mereka temukan dengan teman antar kelompok yang kemudian akan dipecahkan bersama-sama. Oleh karena itu, metode pembelajaran berbasis masalah dinilai dapat membantu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran Akuntansi materi jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang.

Problem posing merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru untuk mengajar peserta didik. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengatasi masalah dalam pelajaran Akuntansi sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik meningkat. Pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* memberi kesempatan kepada peserta didik berpartisipasi lebih aktif untuk meluangkan ide-ide atau masalah-masalah yang dihadapi melalui pengajuan soal. Selain itu, dalam metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* juga melatih siswa untuk memecahkan masalahnya dengan bantuan pengajuan masalah yang nantinya akan ditukarkan dengan kelompok lain untuk dijawab yang nantinya akan dibahas bersama.

Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional umumnya lebih didominasi dengan kegiatan ceramah dan komunikasi lebih cenderung satu arah, sehinga siswa menjadi kurang aktif. Metode ini lebih bersifat monoton dan membosankan bagi peserta didik. Dalam banyak hal, dengan menggunakan metode konvensional bahkan guru menghabiskan seluruh waktu pembelajaran

untuk memaparkan materi, karena memang tuntutan muatan materi yang perlu disampaikan luas dan mendalam. Kondisi demikian tentu bukan merupakan langkah terbaik, sehingga perlu dicari alternatif yang inovatif. Metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* siswa akan lebih aktifuntuk belajar sehingga siswa memahami materi tersebut. Dengan pengajuan soal tersebut akan melatih keterampilan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan soal, yang pada akhirnya mamudahkan siswa dalam menyusun jurnal penyesuaian.

Dari uraian diatas, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

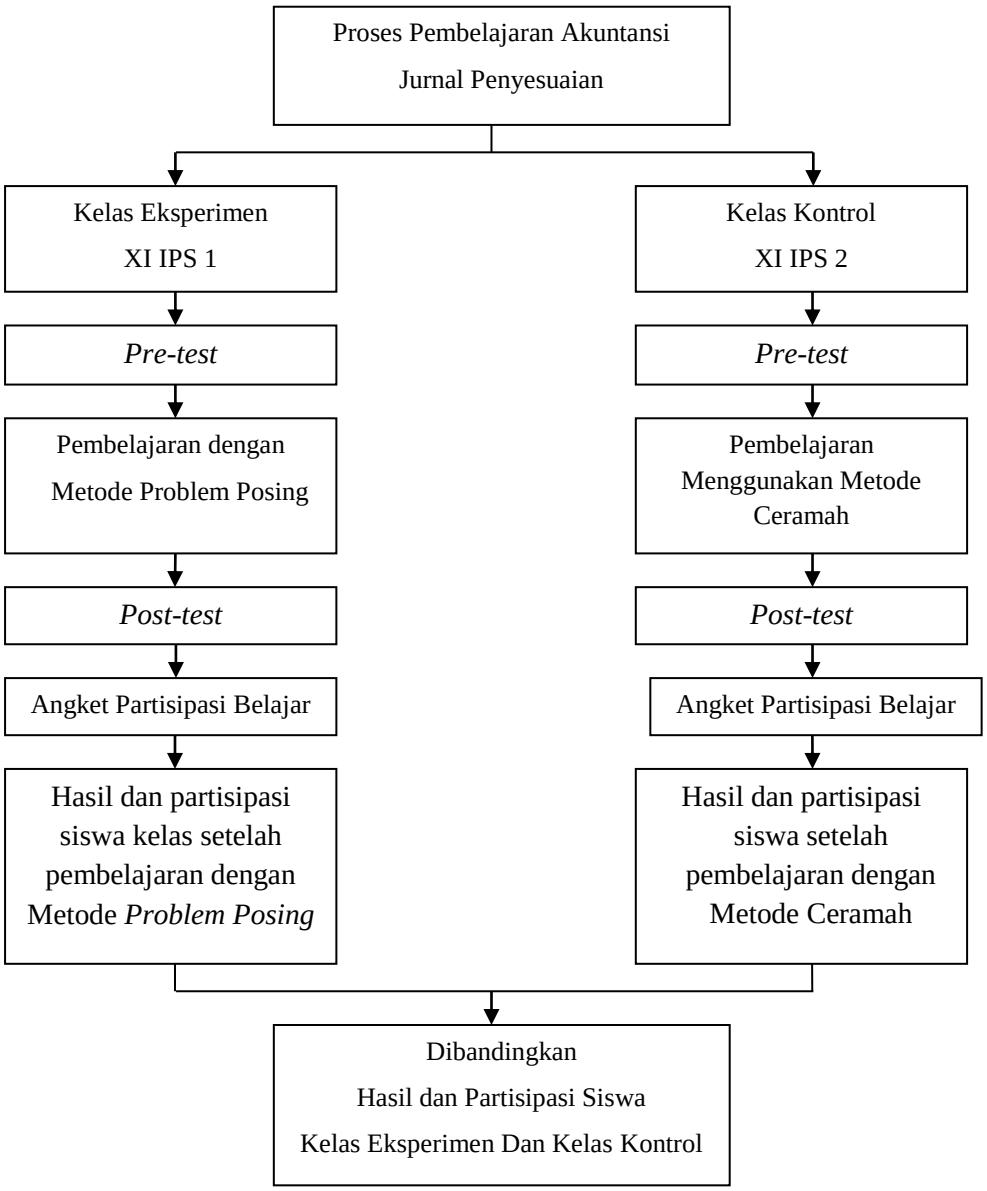

Penerapan metode *problem posing* oleh Eka Lia Susanti, YL Sukestiyarno dan Endang Sugiharti (2011) di Laboratorium Teenzania yang hasil penelitiannya yaitu hasil nilai rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen lebih

tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dan secara uji stastistik, prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan metode *problem posing* berbasis pendidikan karakter di laboratorium TeenZania merupakan pembelajaran yang efektif.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Gusnardi (2013) di Universitas Riau memperoleh menyimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah perpajakan dalam pokok bahasan pajak penghasilan pasal 21 meningkat dengan penerapan pendekatan model pembelajaran *problem posing*.

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah setelah menggunakan metode pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI pada pokok bahasan jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang adalah :

Hipotesis 1 : Menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Hipotesis 2 : Partisipasi siswa kelas XI dengan metode pembelajaran *problem posing* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Hipotesis 3 : Menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah kompetensi dasar jurnal penyesuaian tahun ajaran 2014/2015.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain *pre-experimental* atau eksperimen semu atau sering disebut dengan istilah "*quasi experiment*". Eksperimen semu bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen. Pada *quasi experiment*, peneliti menggunakan *one-group pretest-posttest design* atau *pre-test and post-test group* dimana dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*.Adapun polanya sebagai berikut (Sugiyono, 2009:111) :

Gambar 3.1 Pola Desain Penelitian

$$O_1 \times O_2$$

Dimana :

O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai *post-test* (setelah diberi diklat)

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh yaitu sampel diambil dari jumlah populasi dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini, diambil sebanyak dua kelas sama dengan jumlah populasi. Dua kelas yang diambil terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 1 dan

kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 2. Pada kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode konvensional.

Untuk hasil akhir, dilakukan evaluasi belajar. Evaluasi dilakukan sebelum perlakuan yang disebut *pre-test* yang dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Dan evaluasi yang dilakukan setelah perlakuan yaitu *post-test* yang diberikan juga pada kedua kelas. Setelah perlakuan disini adalah pembelajaran setelah yang disertai metode yang akan diterapkan, yaitu metode *problem posing* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Setelah evaluasi diberikan kepada kedua kelas, maka hasil akhir akan dibandingkan apakah hasilnya meningkat atau tidak meningkat. Selain itu, pada kelas tersebut diberikan skala partisipasi belajar untuk mengetahui perubahan partisipasi belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan. Data-data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan statistik yang digunakan. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui perkembangan peserta didik pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1

Rancangan Desain Penelitian

Sampel	**Data awal**	**Pre-Test**	**Perlakuan**	**Post-Test**	**Angket**	**Hasil**
Kelas E	Q	P	X_1	T	S	Y_1
Kelas K	Q	P	X_2	T	S	Y_2

Keterangan :

Kelas E =Kelas Eksperimen

Kelas K =Kelas Kontrol

Q = Hasil Ulangan Harian

P = Tes Sebelum Perlakuan

X_1 = Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Problem Posing*

X_2 = Pembelajaran Dengan Metode Ceramah

T = Tes Setelah Perlakuan

S = Tingkat Partisipasi Belajar Siswa

Y_1 = Hasil Akhir Kelas Eksperimen

Y_2 = Hasil Akir Kelas Kontrol

3.2. Populasi dan Sampel Populasi

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:117). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada dalam obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester II SMA Teuku Umar Semarang secara keseluruhan yang terdiri dari dua kelas yaitu, kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2. Berikut adalah data jumlah siswa kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang.

Tabel 3.2

Jumlah siswa kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	28
2.	XI IPS 2	28
Total		56

Sumber : TU SMA Teuku Umar

Sebelum melakukan penentuan sampel, maka data awal harus diuji terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas dan homogenitas populasi. Data yang digunakan sebagai dasar pengujiannya yaitu nilai ulangan harian akuntansi siswa pokok bahasan jurnal penyesuaian tahun 2013/2014.

1. Uji Normalitas Data Populasi

Uji normalitas populasi dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data populasi. Untuk mengujinya dilakukan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS 19.0. Tabel analisis uji normalitas data populasi dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Hasil Uji Normalitas Populasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS1	IPS2
N		26	26
Normal Parameters[a,b]	Mean	70.3846	73.5385
	Std. Deviation	10.79288	8.62198
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.260
	Positive	.091	.125
	Negative	-.083	-.260
Kolmogorov-Smirnov Z		.465	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982	.060

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan output SPSS berupa uji *Kolmogrov-Smirnov* data populasi pada Tabel 3.3 diketahui bahwa semua *Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant* (α = 0,05), yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas XI IPS 1 sebesar 0,982 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas XI IPS 2 sebesar 0,060. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data populasi pada kedua kelas populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Populasi

Uji homogenitas populasi digunakan untuk menentukan keadaan data populasi dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas data populasi menggunakan *levene's test* dengan aplikasi SPSS 19.0. Hasil perhitungan uji homogenitas data populasi dapat dilihat pada Tabel 3.4

Table 3.4

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Populasi

ULANGAN HARIAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.470	1	50	.122

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

Output SPSS berupa uji homogenitas data kedua kelas pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai *Sig. > level of significant* (α = 0,05), yaitu nilai *Sig.* sebesar 0,122. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data populasi pada kedua kelas populasi adalah homogen (sama).

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil

dari populasi itu. Terdapat dua macam teknik sampling, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang diambil dari jumlah semua populasi dalam penelitian, hal ini terjadi apabila populasi dalam penelitian sedikit. Oleh karena itu sampel diambil dari semua jumlah. Dalam pengambilannya akan dipilih, satu kelas sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas XI IPS 1 dan satu kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 2. Kelas eksperimen terdiri dari kelompok yang belajar dengan metode pembelajaran *problem posing* dankelas kontrol yaitu kelompok yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru. Hasil pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan *post-test* yang berupa hasil belajar dan partisipasi siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian.

3.3. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 60-61). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yang terdiri dari :

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas disebut juga variabel independen (Sugiyono, 2010:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas

yang terdiri dari dua metode yaitu dengan pendekatan *problem posing* (untuk kelas eksperimen) dan metode pembelajaran konvensional (untuk kelas kontrol).

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.Variabel terikat disebut juga variabel dependen (Sugiyono, 2010:61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah partisipasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan menggunakan metode *problem posing* dan metode konvensional yang hasilnya dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test*

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1 Materi dan Bentuk Tes

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Sedangkan tes yang diberikan yaitu tes pilihan ganda (*multiple choice)*. Dan siswa diberikan angket tingkat partisipasi siswa. Dengan tes bentuk pilihan ganda, siswa diberikan soal sebanyak 30 soal dan dijawab dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar. Dan pada angket partisipasi belajar siswa, siswa diminta untuk memberikan tanda *ceklist* (√) pada jawaban yang dipilih siswa.

Langkah-Langkah Menyusun Instrumen

Langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut :

1. Menentukan materi
2. Menentukan alokasi waktu
3. Menentukan bentuk tes

4. Membuat kisi-kisi soal dan skala pengukuran

Kisi-kisi soal dibuat dengan mencantumkan :

1. Ruang lingkup bahan pelajaran
2. Proporsi butir soal dalam tiap sub pokok bahasan
3. Jenjang pengetahuan aspek tingkah laku yang di ukur.
4. Aspek-aspek kemampuan yang akan di gunakan untuk soal uji coba maupun pengambilan data penelitian adalah aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi.
5. Membuat perangkat tes dan item soal

Pembuatan perangkat tes meliputi menulis butir soal, menulis petunjuk atau pedoman mengerjakan serta membuat kunci jawaban. Setelah perangkat tes disusun, soal tes diuji cobakan kepada subjek tertentu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Sedangkan pada angket skala pengukuran hanya untuk mengetahui validitas, dan reliabilitas. Objek yang menjadi uji coba tes dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dukuhwaru, karena jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Teuku Umar hanya terdapat 2 kelas, yang keduanya pun sudah dijadikan sebagai objek penelitian. Maka peneliti mengambil objek uji coba instrumen penelitian dari sekolah lain.

3.5. Uji Instrumen Soal Tes

1. Validitas Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak di ukur (Suharsimi, 2007:65). Instrumen

yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan dalam mengukur validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS 19.0. Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila *p-value* < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika *p-value* > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pada 30 soal uji coba menunjukkan bahwa 28 soal termasuk kategori valid. Sedangkan peneliti mengambil 25 dari 28 soal yang valid untuk diuji cobakan kepada responden.

2. Reliabilitas soal

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Jika seandainya hasil berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Suharsimi, 2007:86). Untuk menghitung reliabilitas soal bentuk obyektif digunakaan juga program SPSS 19.0 dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha.*

Uji reabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, setelah membuang butir tes yang tidak

valid terlebih dahulu. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik memiliki nilai *Cronbach's Alpha*> dari 0,70 (Nunnaly dalam Ghozali, 2013:48).

Berdasarkan uji realibilitas pada instrument penelitian dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,751 > 0,70. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua soal yang di uji reliabel.

3. Taraf kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Selanjutnya untuk menghitung taraf kesukaran item soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Dimana :

P = indeks kesukaran,

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul.

Js = jumlah seluruh siswa peserta tes.

Indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut :

Soal dengan $0,00 \leq P \leq 0,30$ adalah sukar

Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah soal sedang

Soal dengan $0,70 < P \leq 1,00$ adalah soal mudah

Analisis tingkat kesukaran instrumen pada soal uji coba dilakukan untuk mengetahui keseimbangan perangkat tes yang tersusun, yaitu dari soal mudah, sedang, dan sukar.

Tabel 3.5

Rekap Analisis Taraf Kesukaran Soal

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1	Mudah	1,4,5,6,7,8,	6
2	Sedang	2,3,9,10,11,12,13,14,15,16,17, 21, 26,29, 30	15
3	Sukar	18, 19, 20, 23, 24, 25, 28	7

Sumber : Hasil Pengoahan Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis taraf kesukaran soal dari 28 soal yang valid, 6 soal termasuk kedalam kategori soal mudah, 18 soal termasuk kedalam kategori sedang dan 5 soal masuk kedalam kategori soal sukar.

4. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Dimana :

D = indeks diskriminasi

J = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas,

JB = banyaknya peserta kelompok

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

Menurut ketentuan, klasifikasi daya pembeda soal menggunakan ukuran sebagai berikut:

0,00 ≤ D ≤ 0,20, soal dikatakan mempunyai daya pembeda jelek

0,20< D ≤ 0,40, soal dikatakan mempunyai daya pembeda cukup

0,40< D ≤ 0,70, soal dikatakan mempunyai daya pembeda baik

0,70< D ≤ 1,00, soal dikatakan mempunyai daya pembeda baik sekali

D = - (negatif), soal dikatakan mempunyai daya pembeda tidak baik

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui bahwa butir soal memiliki daya pembeda jelek, cukup, baik, dan baik sekali. Hasil analisis instrumen berupa soal tes dalam penelitian yang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal menghasilkan keputusan bahwa semua item soal valid dan dapat digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*.Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.6

Rekap Analisis Data Daya Pembeda soal

No.	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1	Jelek	21, 26, 30	3
2	Cukup	3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 18, 20, 23, 24, 28	12
3	Baik	2, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 25, 29	10
4	Baik Sekali	1, 12, 13	3
5	Tidak Baik	-	0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui daya pembeda dari 30 item soal yang diuji cobakan 28 soal dinyatakan valid. Dan dari 28 soal yang valid, sebanyak 3 soal masuk kedalam kategori soal dengan daya pembeda jelek, 12 soal dengan kategori daya pembeda cukup, 10 soal dengan kategori daya pembeda baik dan 3 soal dengan daya pembeda sangat baik. Oleh karena itu peneliti akan

mengambil 30 dari 32 soal yang dinyatakan valid, dan membuang soal dengan daya pembeda jelek. Sehingga semua soal yang diuji cobakan dengan daya pembeda baik dan cukup.

Hasil analisis instrumen berupa soal tes dalam penelitianyang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal menghasilkan bahwa semua soal yang valid dari 30 soal yang diujicobakan dinyatakan 28 soal valid. Dan diambil 25 soal dari 28 soal yang valid untuk digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post test.*

3.6. Uji Instrumen Skala Pengukuran Partisipasi Belajar

1. Validitas Skala Pengukuran

Kriteria soal valid dinyatakan berdasarkan hasil output SPSS yang dilihat pada nilai prebabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. apabila *p-value* > 0,05 maka soal dinyatakan valid, sedangkan apabila *p-value*< 0,05 soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan validitas soal angket partisipasi belajar siswa pada 30 item uji coba menunjukkan bahwa 27 item termasuk kedalam kategori valid.

2. Realibilitas Skala Partisipasi Belajar

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Nunnaly dalam Ghozali, 2013:48). Berdasarkan uji reliabilitas pada instrumen penelitian dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,753 > 0,70. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua soal yang diujikan reliabel.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Perangkat tes yang digunakan adalah tes berbentuk objektif berupa soal pilihan ganda yang terdapat lima alternatif jawaban dan satu jawaban yang benar.

Tes yang diberikan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Pre-test

Pre-test dalam hal ini merupakan langkah awal kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa sebelum pembelajaran diberikan.

2. Post-test

Post-test dalam hal ini merupakan uji eksperimen, yaitu tes yang diberikan setelah pembelajaran diberikan di kelas. Tujuan *post-test* adalah untuk mendapatkan nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi pembelajaran yang berbeda.

3.7.2 Metode Angket dengan Skala Pengukuran (*Rating Scale*)

Metode angket digunakan untuk mengetahui skor partisipasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala psikologi. Angket pada penelitian ini disusun dengan pernyataan bersifat tertutup yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis dengan skala 1-5. Angket dibagikan pada saat *post-test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui partisipasi akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi pembelajaran yang berbeda.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu analisis tahap awal yang merupakan analisis menyamakan dua kelas dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.Sedangkan analisis tahap akhir merupakan analisis untuk menguji hipotesis. Analisis tahap awal berguna untuk membuktikan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kondisi yang tidak berbeda secara signifikan atau dikatakan kedua kelasberangkat dari titik tolak yang sama. Data yang diolah dalam analisis tahap awal adalah nilai *pre-test*. Analisis tahap akhir dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan data nilai *post-test*.

3.8.1 Analisis Data Awal

1. Uji Normalitas Data *Pre-Test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS 19.0. Adapun kaidah pengambilan keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed) < level of significant (α)* maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed) > level of significant (α)* maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas (Kesamaan Dua Varians) Data *Pre-test*

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi SPSS 19.0. Adapun

kaidah pengambilan keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant (α)* maka data nilai *pre-test* kedua kelas tidak homogen (sama), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant (α)* maka data nilai *pre-test* kedua kelas homogen (sama).

3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre-test*

Uji kesamaan dua rata-rata data *pre-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kontrol. Uji kesamaan rata-rata dapat di analisis menggunakan *independent sample test* dengan aplikasi SPSS 19.0. Apabila berdasarkan uji homogenitas data *pre-test* kedua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* (α = 0,05*)* yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant (α)* maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant (α)* maka ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel.

3.8.2 Pengujian Tahap Akhir

1. Uji Normalitas Data *Post-test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS 19.0. Adapun kaidah pengambilan keputusannya (α = 0,05) yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed) < level of significant (α)* maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal,

dan sebaliknnya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed) > level of significant (α)* maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data *Post-test*

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi SPSS 19.0. Adapun kaidah pengambilan keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant (α)* maka data nilai post-test kedua kelas tidak homogen (sama), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant (α)* maka data nilai *post-test* kedua kelas homogen (sama).

3.9. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1 (Uji Peningkatan Hasil Belajar)

Pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan *problem posing* (pengajuan masalah) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2014/2015. Untuk menguji hipotesis ini maka digunakan uji *paired samplet-test* pada nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen.

2. Uji Hipotesis 2 (Uji Beda Dua Rata-Rata)

Untuk mengetahui partisipasi mana yang lebih baik antara kelas yang dikenakan pembelajaran menggunakan metode pendekatan *problem posing* dan kelas yang menggunakan metode ceramah maka digunakan uji beda dua rata-rata. Pengujian dapat di analisis dengan menggunakan *independent sample t-test*dengan

aplikasi SPSS 19.0. Apabila berdasarkan uji homogenitas data partisipasi siswa kedua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *equal variances assumed* (α = 0,05) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant (α)* maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant (α)* maka ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel.

3. Uji Hipotesis 3 (Uji Beda Dua Rata-Rata)

Untuk mengetahui hasil belajar mana yang lebih baik antara kelas yang dikenakan pembelajaran menggunakan metode pendekatan *problem posing* dan kelas yang menggunakan metode konvensional maka digunakan uji beda dua rata-rata. Pengujian dapat di analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* dengan aplikasi SPSS 19.0. Apabila berdasarkan uji homogenitas data *post-test* kedua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* (α = 0,05) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant (α)* maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant (α)* maka ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara dua kelas berbeda

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul efektifitas metode pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil dan partisipasi belajar siswa kelas XI kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Pembelajaran menggunakan metode *problem posing* partisipasi belajar siswa kelas XI lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran ceramah kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Pembelajaran menggunakan metode *problem posing* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah kompetensi dasar jurnal penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran dengan metode *problem posing* dapat meningkatkan hasil dan partisipasi belajar siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah,

sehingga guru SMA Teuku Umar Semarang disarankan mengubah metode pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *problem posing* dalam pembelajaran Akuntansi khususnya pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian.

2. Disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan metode *problem posing* karena dalam metode *problem posing* tidak hanya menyimak tetapi didalamnya terdapat suatu kegiatan yang dapat membantu siswa dalam pemahamannya dan meningkatkan partisipasi belajar siswa yaitu melalui diskusi kelompok. Sehingga siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Anni, Catharina Tri, dkk. 2011. *Psikologi Belajar*. Cetakan keempat. Semarang: UPT UNNES Press.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi SMA & MA*.Jakarta: Depdiknas.

Dwi Handayani, Bestari.2008. *Efektivitas Penerapan Metode Problem Posing dan Tugas Terstruktur Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang

El Sayed, Elwan dan Abu, Reda. 2012. *Effectiveness of problem posing strategies prospective mathematics teachers problem solving performance. Journal of science and mathematics education in se. asia*

Eka Lia Susanti, YL Sukestiyarno, Endang sugiharti.2012. *Efektivitas Pembelajaran Dengan Metode Problem Posing Berbasis Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Semarang

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gusnardi. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Perpajakan Pokok Bahasan PPH PSL 21 Dengan Pendekatan Problem Posing Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau*. Pekbis Jurnal

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Herawati, Yeni. 2008. *Upaya Peningkatan Partisipasi siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui Optimalisasi Penggunaan Media Dengan Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI). Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Grasindo

Kusumawardani, Dewi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/Ma Kelas XI. Jakarta : Pusat Perbukuan*, Departemen Pendidikan Nasional

Mahmud, Amir. 2008. *Penerapan Metode Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan pada Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenngkan)*. Jogjakarta: Diva Press

Nuraida, Rifda. 2013. *Efektivitas Metode Pembelajaran dengan Pendekatan Problem Posing Menggunakan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Akuntansi Siswa Kelas Xi Pada Pokok Bahasan Jurnal Umum Sma Negeri 1 Banjarharjo*. Skripsi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang

Roslinda Rosli, Mary Margaret Capraro, Robert M. Capraro. 2014. *The Effects Of Problem Posing On Student Mathematical Learning: A Meta-Analysis*. International Education Studies. The National University Ojf Malaysia

Sa'dyah, Chumidatus. 2009. *Ekonomi 2 Kelas XI SMA dan Ma*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/Ma Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan

Sukidin, Basrowi dan Suranto. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cedekia

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Santoso, Jarot Tri. 2013. *Strategi Pembelajaran Akuntansi*. Semarang: Yayasan Studi Bahasa Jawa (YSBJ)

Thobroni, M. 2015. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Wahyudin, Agus dan Khafid. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA NILAI ULANGAN HARIAN
JURNAL PENYESUAIAN TAHUN 2013/2014

NO.	IPS 1	IPS 2
1	76	68
2	76	76
3	68	76
4	66	68
5	67	76
6	60	76
7	50	76
8	61	76
9	70	80
10	72	75
11	77	78
12	78	77
13	80	75
14	90	67
15	89	76
16	55	50
17	67	82
18	55	65
19	60	77
20	62	74
21	67	80
22	77	62
23	65	55
24	88	67
25	85	72
26	60	

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA AWAL

Nama : Supriyani Puji Ariyani S.Pd
Tempat : Ruang Waka SMA Teuku Umar Semarang
Tanggal : Selasa, 9 Februari 2014
Waktu : Pukul 11.00-11.30 WIB

Saya : Saya, Aisyah mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi UNNES. Mau menanyakan mengenai hasil dan partisipasi belajar siswa kelas XI di SMA Teuku Umar Semarang. Apakah ibu bersedia untuk memberikan informasi guna penelitian yang akan saya laksanakan ?

Guru Akuntansi : Saya saya bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan mbak aisyah.

Saya : Dalam materi belajar untuk kelas XI IPS dalam pokok bahasan manakah siswa banyak mengalami kesulitan bu?

Guru Akuntansi : Saya mengamati dari beberapa tahun lalu, siswa banyak sekali mengalami kesulitan pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Pada materi tersebut siswa sangat mengalami kesulitan terutama dalam menyusun akun penyesuaian dan metode yang digunakan dalam penyesuaian, mereka sangat kesulitan.

Saya : Kira-kira pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa apakah banyak siswa yang tidak tuntas KKM?

Guru Akuntansi : Banyak, bahkan sampai 50% siswa tidak tuntas.

Saya : Apa yang membuat hasil belajar mereka tidak baik bu?

Guru Akuntansi : Mungkin karena metode pembelajaran yang kurang inovatif sehingga mereka kurang partisipatif dalam belajar yang menyebabkan pemahaman mereka kurang.

Saya : Lalu bagaimanakah dengan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bu?

Guru Akuntansi : ya seperti saya bilang tadi, partisipasi belajar merekan sangat kurang terutama dalam pembelajaran jurnal penyesuaian. Mereka pasif dalam pembelajaran.

Saya : Lalu bagaimana saran ibu dalam meningkatkan phasil belajar dan partisipasi siswa pada pokok bahasan jurnal penyesuaian?

Guru Akuntansi : mungkin dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif, sehingga pemahaman mereka pun akan lebih baik dibandingkan sebelumnya dan artisipasi siswa pun menjadi tinggi

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA
KELAS UJI COBA

KODE RESPONDEN	NAMA	*NISN*
UC-1	Ade Yunita Urdilah	*9997958937*
UC-2	Agnes Rohmalia	*9994925904*
UC-3	Alfa Nur Husna	*9993153458*
UC-4	Ario Luhung Basuki	*9996917467*
UC-5	Arri Praditta Mega Rostari	*9998725644*
UC-6	Ayu Afriyanti	*9992556679*
UC-7	Devi Indri Wijaya	*9996898695*
UC-8	Dimas Aji Pangestu	*9997330564*
UC-9	Diyas Adiyasa	*9993156658*
UC-10	Dwi Restu Herawati	*9996899094*
UC-11	Egidia Kartika Safitri	*0005772778*
UC-12	Eka Pricillia Dwi Lestari	*9997694476*
UC-13	Faizah Andika Safitri	*9997318037*
UC-14	Fikri Farkhan Kamal	*9997658186*
UC-15	Gita Rizki Safitri	*9983098572*
UC-16	Ilham Mauludin Sulaiman	*9995728857*
UC-17	Izzatul Milah	*9986652124*
UC-18	Maya Sifa Fauziyah	9996260861
UC-19	Moh. Aji Firman	*9982502822*
UC-20	Niswatul Fauziyah	*9993459226*
UC-21	Noval Harits Fadillah	*0005674000*
UC-22	Novita Indriani	*9986619875*
UC-23	Nur Maelani Asih	*9993156259*
UC-24	Nurul Afifah	*9996875651*
UC-25	Qiki Firdah Utami	*0005674425*
UC-26	Rena Apriliana	*9996206036*
UC-27	Risma Yuniarti	*9994925807*
UC-28	Senja Rosalina	*9996898377*
UC-29	Silvia Tri Pranesti	*9997793553*
UC-30	Tri Nanda Sukma Nur Fatimah	*9989264794*
UC-31	Tri Prasetyo	*0008553400*
UC-32	Umar Said Yanuar	*9994401455*
UC-33	Wahyu Utomo	*9994925766*
UC-34	Winda Tri Astuti	9985911780

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA DAN KODE RESPONDE
KELAS EKSPERIMEN
SMA TEUKU UMAR SEMARANG

KODE RESPONDEN	KELAS EKSPERIMEN	
	NAMA	NO. INDUK
E-1	Achmad Triaji Nugroho	04751
E-2	Ade Putri Damayanti I	04752
E-3	Aditya Setyawan Lubis	04824
E-4	Alfian Ghani Tritama	04757
E-5	Awantya Rony Kurnia	04769
E-6	Dayu Wiguna Rubyssalam	04770
E-7	Dyah Ayu Putri Ludfiani	04773
E-8	Dimas Indra Wahyudi	04774
E-9	Fahmi Irfan Reynaldi	04778
E-10	Galih Putro Panuntun	04825
E-11	Ibrahim Nurdin	04783
E-12	Katon Fajar Nugroho	04784
E-13	M Prasetyo Budi Utomo	04788
E-14	M. Abid Prasetya	04789
E-15	M. Fadil Hidayatullah	04790
E-16	Muhammad Rifa'i	04792
E-17	Novita Tri Riyani	04795
E-18	Nur Fathoni	04826
E-19	Resdi Hartanto	04799
E-20	Ridho Achmad Artianto	04802
E-21	Rizki Catur Wibowo	04804
E-22	Rizki Wulan Ramadhani	04806
E-23	Romly Nirwan	04808
E-24	Saras Trisnawati	04809
E-25	Tsania Chairunnisa	04812
E-26	Yuni Indriyanti	04819
E-27	Zaluh Fatmawati	04822
E-28	M. Kholid Khoiron	04823

DAFTAR NAMA DAN KODE RESPONDEN
KELAS KONTROL
SMA TEUKU UMAR SEMARANG

KODE RESPONDEN	KELAS KONTROL	
	NAMA	NO. INDUK
K-1	Akhmad Noor Fauzi	04755
K-2	Andra Togar Cahya Putra	04760
K-3	Andria Okadinata Rizky	04761
K-4	Ardian Aji Pangestu	04762
K-5	Arie Febriawan S	04764
K-6	Aryo Alkhani	04766
K-7	Astiya Diki Setiawan	04767
K-8	Denny Ade Kusuma	04771
K-9	Elsa Mei Kiki Herdiana	04775
K-10	Evan Dwitiya Sudjadi	04777
K-11	Fery Ardi Prasetyo	04780
K-12	Hidayatu Nikmah	04782
K-13	Kevin Atalarik R	04785
K-14	Micko Putra Josandhi	04791
K-15	Moh. Nur Tri Prastyo W	04832
K-16	Nopan Budiono	04794
K-17	Rico Bagaswara	04800
K-18	Rico Feby Pratama	04801
K-19	Riska Yulianti	04803
K-20	Sofiyan Hadi	04811
K-21	Uais Al Khorony Mifta	04813
K-22	Ulfa Rahmadita	04814
K-23	Yasinta Azhar Sausan	04817
K-24	Yustika Maulidya Fatah	04820
K-25	Yusuf Asfa'il	04821
K-26	Devi Lutfiana	04941
K-27	Bayu Adi Priyawan	04942
K-28	Guntur Fardi Setiawan	04943

Lampiran 5

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Teuku Umar Semarang

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : XI

Semester : 2

Standar Kompetensi : Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Alokasi Waktu : 68 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI YANG DIKEMBANGKAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.4 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa (jurnal penyesuaian)	➢ Mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa ➢ Menyusun ayat penyusuaian ke jurnal ➢ Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian	➢ Pengertian dan tujuan jurnal penyesuaian pada perusahaanjasa ➢ Macam-macam jurnal penyesuaian yang ada di perusahaan jasa	➢ Kedisiplinan ➢ Kerja Keras ➢ Keingintahuan ➢ Tanggung Jawab ➢ Jujur ➢ Toleransi ➢ Komunikatif	➢ Mengkaji referensi pengertian dan tujuan jurnal penyesuaian ➢ Menunjukkan macam-macam jurnal penyesuaian ➢ Menyelesaikan aplikasi soal yang berkaitan dengan penyesuaian	➢ Tes Tulis ➢ Observasi ➢ Tugas	8 x 45 Menit	➢ Modul ➢ Buku lain yang relevan

KISI-KISI SOAL UJI COBA
SMA TEUKU UMAR SEMARANG

Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Jurnal Penyesuaian
Kelas/Semester : XI/II
Waktu : 60 Menit

NO.	KISI-KISI SOAL	ASPEK KOGNITIF				JML
		C1	C2	C3	C4	
1.	Siswa diminta mendeskripsikan jurnal penyesuaian	1,	2,			2
2.	Siswa diminta untuk mendeskripsikan fungsi dan tujuan penyusunan jurnal penyesuaian perusahaan jasa		3,4, 5,		6,	4
3.	Siswa diminta untuk mengelompokkan akun-akun yang dapat disesuaikan dalam jurnal penyesuaian	8,9 ,11,12	20		7,10, 13,14 15,	10
4.	Siswa diminta untuk dapat menyebutkan akun dari kelompok akun jurnal penyesuaian				16,17, 18,20, 26,29	6
5.	Siswa dapat menganalisis dan menghitung transaksi yang dapat disesuaikan			19,21, 22,23, 24,25, 27,28		8
JUMLAH		**5**	**5**	**8**	**12**	**30**

Keterangan :
C1 = ingatan/Pengetahuan C3 = Aplikasi/ Penerapan
C2 = Pemahaman C4 = Analisis
Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi jurnal umum adalah sebagai berikut :

Jawaban skor
Benar 1
Salah 0

Lampiran 7

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Kelas/Semester : XI/II
Waktu : 60 Menit

Petunjuk umum :

1. Tuliskan nama, kelas dan no absen anda pada lembar jawab yang tersedia
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas

Petunjuk khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawaban anda
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah pada huruf yang anda anggap benar
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas.

---

1. Jurnal yang berisi penyesuaian tentang catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode disebut dengan jurnal…
   a. Jurnal umum
   b. Jurnal penyesuaian
   c. Jurnal penutup
   d. Jurnal Pembalik
   e. Laporan Keuangan
2. Ayat penyesuaian pada perusahaan jasa adalah proses perubahan…
   a. Akun dalam neraca saldo
   b. Akun nominal
   c. Akun yang jumlahnya besar
   d. Akun Riil
   e. Saldo akun yang tidak sesuai lagi dengan riil
3. Yang merupakan tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah…
   a. Untuk mencari jumlah pendapatan perusahaan
   b. Untuk menghitung laba pada akhir periode
   c. Untuk mengetahui apa saja yang masuk ke dalam neraca saldo
   d. Untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kerugian atau untug
   e. Agar akun-akun riil pada neraca saldo pada akhir periode menunjukkan jumlah yang sebenarnya.
4. Salah satu tujuan dari penyesuaian jurnal penyesuaian adalah untuk memisahkan akun-akun campuran (*mixed account*) ke dalam dua macam, yaitu akun nominal dan akun riil. Yang dimaksdu dengan akun rill adalah…
   a. Akun laba
   b. Akun rugi
   c. Akun yang berada dalam laba/rugi
   d. Akun yang terdapat dalam neraca

e. Akun pendapatan

5. Pada dasarnya fungsi ayat jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa adalah …
   a. Memonitor penggunaan biaya agar dapat efisien
   b. Mengoreksi akun riil dan nominal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
   c. Memenuhi selera pemilik agar akun sesuai dengan keinginannya
   d. Mengoreksi akun pendapatan dan beban agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
   e. Mengoreksi aktiva pada pasiva agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
6. Dibawah ini salah satu hal yang menyebabkan diadakannya jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa diakhir periode kecuali …
   a. Adanya transaksi yang sudah dicatat tetapi tidak sesuai lagi
   b. Adanya sistem pencatatan tunai
   c. Adanya data yang sudah terjadi tetapi belum dicatat
   d. Adanya kesalahan dalam pencatatan
   e. Adanya pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva
7. Dalam jurnal penyesuaian terdapat akun beban asuransi, akun beban asuransi merupakan akun…
   a. Campuran (mixed account)
   b. Ikhtisar laba rugi
   c. Pokok
   d. Riil
   e. Nominal
8. Dalam jurnal penyesuaian, ada berapa akun yang seringkali membutuhkan penyesuaian?
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 5
   e. 6
9. Dalam jurnal penyesuaian, terdapat beberapa akun yang memerlukan penyesuaian. Diantaranya adalah…
   a. Prive
   b. Kas
   c. Modal
   d. Laba
   e. Pendapatan diterima dimuka
10. 1) Beban dibayar dimuka
    2) Pendapatan diterima dimuka
    3) Laba
    4) Penyusutan
    5) Modal awal

    Dari beberapa akun diatas, yang masuk kedalam akun jurnal penyesuaian adalah …
    a. 1,2,3
    b. 1,2,4
    c. 2,3,4
    d. 2,3,5
    e. Semua benar

11. Akun beban dibayar dimuka dapat disesuaikan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan…
    a. Harta dan Beban
    b. Hutang dan Pendapatan
    c. Hutang dan Beban
    d. Pendapatan dan Beban
    e. Harta dan Pendapatan
12. Jurnal penyesuaian yang digunakan untuk mencatat pendapatan diterima dimuka ada 2 pendekatan, yaitu pendekatan…
    a. Harta dan Beban
    b. Hutang dan Pendapatan
    c. Hutang dan Beban
    d. Pendapatan dan Beban
    e. Harta dan Pendapatan
13. Diantara akun aktiva tetap pada perusahaan jasa bengkel dibawah ini yang perlu dilakukan penyesuaian adalah kecuali…
    a. Mesin las
    b. Peralatan Bengkel
    c. Mobil Bengkel
    d. Tanah
    e. Gedung
14. Dibawah ini adalah akun yang penting dilakukan penyesuaian pada perusahaan jasa service dan reparasi computer kecuali…
    a. Komputer
    b. Beban dibayar dimuka
    c. Beban terutang
    d. Kas dan Modal
    e. Sewa dibayar dimuka
15. Berikut ini merupakan nama-nama akun.
    1) Kas
    2) Modal Pemilik
    3) Sewa dibayar dimuka
    4) Piutang usaha
    5) Asuransi dibayar dimuka
    6) Perlengkapan salon
    7) Utang usaha salon
    8) Piutang dagang
    9) Peralatan salon
    10) Penjualan

    Dari pernyataan diatas yang biasanya memerlukan penyesuaian pada perusahaan jasa Salon adalah…
    a. 1,2,3,4
    b. 1,5,6,9
    c. 3,5,6,10
    d. 3,5,6,9
    e. 5,6,7,8
16. Perlengkapan merupakan salah satu akun yang dapat disesuaikan. Dibawah ini yang termasuk akun perlengkapan dalam jurnal penyesuaian adalah…
    a. Beban perlengkapan
       Perlengkapan
    b. Perlengkapan
       Beban Perlengkapan
    c. Beban Perlengkapan
       Penyusutan Perlengkapan
    d. Penyusutan perlengkapan
       Akumulasi penyusutan perlengkapan
    e. Beban perlengkapan
       Utang perlengkapan

17. Akun jurnal penyesuaian beban dibayar dimuka dengan metode harta adalah…
    a. Beban …
       Utang Beban
    b. Beban…
       …dibayar dimuka
    c. Utang Beban
       Beban dibayar dimuka
    d. …dibayar dimuka
       Beban…
    e. Utang beban…
       Beban…
18. Dibawah ini yang termasuk akun jurnal penyesuaian dari penyusutan adalah…
    a. Beban penyusutan
       Penyusutan
    b. Beban penyusutan
    Beban Penyusutan
    c. Utang penyusutan
       Beban penyusutan
    d. Beban penyusutan
       Akumulasi penyusutan
    e. Akumulasi penyusutan
       Utang penyusutan
19. Salon cantik mempunyai 10 orang pekerja dengan upah kerja Rp. 30.000,00 per hari. Upah dibayarkan setiap hari sabtu sore untuk 6 hari kerja. Pada tanggal 31 desember 2014 jatuh pada hari jumat. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat pada tanggal 31 desember 2014 adalah…
    a. Beban upah Rp. 1.800.000,00
       Utang upah Rp. 1.800.000,00
    b. Utang upah Rp. 1.800.000,00
       Beban upah Rp. 1.800.000,00
    c. Beban upah Rp. 1.500.000
    Utang upah Rp. 1.500.000,00
    d. Utang upah Rp. 1.500.000,00
    Beban upah Rp. 1.500.000,00
    e. Beban upah Rp. 300.000,00
       Utang upah Rp. 300.000,00
20. Dibawah ini cara penjurnalan yang tepat untuk menyesuaikan akun beban yang masih harus dibayar dengan metode beban adalah…
    a. Beban …
       Utang Beban
    b. Utang Beban
       Beban dibayar dimuka
    c. Beban…
       …dibayar dimuka
    d. …dibayar dimuka
       Beban…
    e. Utang beban…
       Beban…

21. Pada tanggal 2 Januari 2011 perlengkapan sebesar Rp. 3.000.000,00 Pada akhir 31 Desember 2011 setelah diadakan stock opname, perlengkapan yang masih ada sisa senilai Rp750.000,00 Ayat jurnal penyesuaian per 31 Desember 2011 adalah….
    a. Perlengkapan Rp2.250.000,00
        Beban perlengkapan Rp2.250.000,00
    b. Beban perlengkapan Rp750.000,00
        Perlengkapan Rp750.000,00

    c. Beban perlengkapan Rp2.250.000,00
        Perlengkapan Rp2.250.000,00
    d. Perlengkapan Rp750.000,00
        Beban perlengkapan Rp750.000,00
    e. Beban perlengkapan Rp3.750.000,00
        Perlengkapan Rp3.750.000,00
22. Data neraca saldo Perusahaan Jasa "CEPAT" per 31 Desember 2009:

No	Perkiraan	Debet	Kredet
)1	as	p. 5.000.000,00	
)2	erlengkapan	p. 1.000.000,00	
)3	ewa Dibayar Dimuka	p. 6.000.000,00	

Data penyesuaian 31 Desember 2009 menyatakan:
1. Sewa dibayar untuk 3 bulan mulai tanggal 1 Desember 2009
2. Perlengkapan yang terpakai Rp 300.000,00

Jurnal penyesuaian yang benar adalah ….

a. Beban perlengkapan Rp300.000,00
Perlengkapan Rp300.000,00
b. Perlengkapan Rp300.000,00
    Beban perlengkapan Rp300.000,00
c. Perlengkapan Rp700.000,00
    Beban perlengkapan Rp700.000,00
d. Sewa dibayar dimuka Rp4.000.000,00
    Beban sewa Rp4.000.000,00
e. Beban sewa Rp4.000.000,00
    Sewa dibayar dimuka Rp4.000.000,00

23. Perhatikan data berikut !

Neraca saldo "Bimbel Niko" sebagian
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Rekening	Debet	Kredet
101	Piutang Usaha	1.700	-
102	Sewa Dibayar Dimuka	12.000	-
103	Perlengkapan	800	-

Data penyesuaian per 31 Desember 2011
1. Piutang usaha belum dibukukan Rp 300.000,00 yang sudah diterima secara kas.
2. Sewa dibayar per 1 Agustus 2010 untuk satu tahun
3. Perlengkapan terpakai Rp 200.000,00

Jurnal penyesuaian yang benar adalah….

a. Piutang Usaha Rp 300.000,00
   Kas Rp 300.000,00

b. Beban sewa Rp 5.000.000,00
   Sewa dibayar di muka Rp 5.000.000,00
c. Sewa dibayar di muka Rp 5.000.000,00
   Beban sewa Rp 5.000.000,00
d. Beban perlengkapan Rp 600.000,00
   Perlengkapan Rp 600.000,00
e. Perlengkapan Rp 600.000,00
   Beban perlengkapan Rp 600.000,00

24. Perhatikan data berikut !

Neraca saldo "Salon Rudy" sebagian
(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit
101	Kas	20.000	-
102	Asuransi Dibayar Dimuka	24.000	-
103	Perlengkapan	5.000	-
111	Peralatan	50.000	-
301	Modal	-	100.000
302	Prive	1.000	-

Data penyesuaian per 31 Desember 2011

1. Asuransi di bayar per 1 April untuk satu tahun
2. Perlengkapan tersisa Rp 3.000.000,00
3. Penarikan kas oleh pemilik untuk keperluan pribadinya sebesarRp 300.000,00 belum dibukukan.

Berdasarkan neraca saldo sebagian dan data penyesuaian, penyelesaian kertas kerja

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan	
		D	K	D	K	D	K
101	Kas	20.000	-	-	3.000	17.000	-
102	Asuransi Dibayar Dimuka	24.000	-	-	6.000	18.000	-
103	Perlengkapan	5.000	-	-	2.000	3.000	-
111	Peralatan	50.000	-	-	-	50.000	-
301	Modal	-	100.000	-	-	-	100.000
302	Prive	1.000	-	3.000	-	4.000	-
501	Beban Asuransi	-	-	6.000	-	6.000	-
502	Beban Perlengkapan	-	-	2.000	-	2.000	-
	Total	1.000	1.000	11.000	11.000	100.000	100.000

Penyelesaian kertas kerja sebagian yang benar adalah….

a. 101, 102, 103 dan 111
b. 102, 103, 111 dan 301
d. 103, 111, 301 dan 501
e. 103, 111, 301 dan 502

c. 102, 111, 301 dan 301

25. Sebagian neraca saldo dan data penyesuaian UD Makmur sebagai berikut:

UD Makmur
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2011

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 5.000.000,00	-
Persediaadn Barang dagang	Rp. 4.000.000,00	-
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 3.600.000,00	-
Peralatan Kantor	Rp. 3.000.000,00	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	Rp. 300.000,00
Utang Dagang	-	Rp. 2.000.000,00
Modal Marbun	-	Rp.10.600.000,00
Penjualan	-	Rp. 9.000.000,00

Data penyesuaian pada tanggal 31- 12 – 2011:

1. Persediaan barang dagang Rp1000.000,00
2. Asuransi dibanyar dimuka, dibayar 1 September 2011 untuk 1 tahun
3. Penyusutan peralatan kantor ditetapkan 10% per tahun dari harga perolehan

Berdasarkan data tersebut, pencatatan dalam kertas kerja yang benar adalah….

No.	Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
a.	Kas	5.000	-	-	-	5.000	-	5.000	-	-	-
b.	Persediaan Barang dagang	4.000	-	1.000	4.000	1.000	-	-	-	-	1.000
c.	Asuransi Dibayar Dimuka	3.600	-	-	1.200	2.400	-	-	2.400	-	-
d.	Akumulasi Peralatan Kantor	-	300	-	300	-	600	-	-	-	600
e.	Penjualan	-	9.000	-	-	-	9.000	-	-	-	9.000

26. Jurnal penyesuaian untuk mencatat kerugian piutang adalah …
    a. Cadangan kerugian piutang
        Kas
    b. Kerugian piutang
        Cadangan kerugian piutang
    c. Kerugian piutangKas
        Kas
    d. Kerugian Piutang
        Piutang
    e. Cadangan Kerugian Piutang
        Piutang

27. Pada neraca saldo tanggal 31 desember 2014 akun piutang usaha menunjukkan jumlah debet Rp. 20.000.000,00 . perusahaan memperkirakan banyaknya piutang banyaknya piutang dari pelanggan salon yang tidak dapat ditagih sebesar 4% dari jumlah piutang usaha. Jurnal penyesuaian yang tepat untuk ilustrasi diatas adalah…
    a. Kerugian piutang Rp. 800.000,00
        Cadangan kerugian piutang Rp. 800.000,00
    b. Kerugian piutang Rp. 80.000,00
        Cadangan kerugian piutang Rp. 80.000,00
    c. Cadangan kerugian piutang Rp. 800.000,00
        Kerugian piutang Rp. 800.000,00
    d. Cadangan kerugian piutang Rp. 80.000,00
        Kerugian piutang Rp. 80.000,00
    e. Kerugian piutang Rp. 880.000,00
        Cadangan kerugian piutang Rp. 880.000,00
28. Pada tanggal 1 oktober 2014 Salon Kecantikan Santi mendepositkan uang ke Bank sebesar Rp. 150.000.000,00 dengan bunga 12% per tahun. Bunga diterima tiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1 april dan 1 oktober. Maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 desember 2014 adalah …
    a. Pendapatan bunga Rp. 9.000.000,00
        Piutang bunga Rp. 9.000.000,00
    b. Piutang bunga Rp. 9.000.000,00
        Pendapatan bunga Rp. 9.000.000,00
    c. Piutang bunga Rp. 2.275.000,00
        Pendapatan bunga Rp. 2.275.000,00
    d. Pendapatan bunga Rp. 4.500.000,00
        Piutang bunga Rp. 4.500.000,00
    e. Piutang bunga Rp. 4.500.000,00
        Pendapatan bunga Rp. 4.500.000,00
29. Jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan bunga yang masih harus diterima adalah …
    a. Piutang bunga
        Kas
    b. Kas
        Pendapatan bunga
    c. Piutang bunga
        Pendapatan bunga
    d. Kas
        Piutang Usaha
    e. Pendapatan bunga
        Kas
30. Transaksi yang terjadi karena suatu pekerjaan jasa sudah diselesaikan, akan tetapi upah jasanya belum diterima adalah transaksi …
    a. Pendapatan diterima dimuka
    b. Utang beban
    c. Utang pendapatan
    d. Pendapatan yang masih harus diterima
    e. Beban diterima dimuka

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL *UJI COBA*
SMA TEUKU UMAR SEMARANG

Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Pokok Bahasan	:	Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Kelas / Semester	:	XI IPS / II (dua)
Waktu	:	60 Menit

1. B	11. A	21. B
2. D	12. B	22. A
3. A	13. D	23. A
4. D	14. E	24. E
5. B	15. D	25. E
6. B	16. A	26. B
7. E	17. C	27. A
8. E	18. D	28. E
9. E	19. C	29. C
10. B	20. B	30. D

Nama		**Nilai**
No.		
Kelas		

LEMBAR JAWAB
SOAL UJI COBA

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

Lampiran 9

KISI-KISI TES ANGKET PARTISIPASI
SISWA SMA TEUKU UMAR SEMARANG

Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Kelas / Semester : XI IPS / II (dua)
Jumlah Soal : 30

NO.	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NOMOR
1.	Keaktifan siswa dalam kelas	1. Mendengarkan penjelasan guru 2. Memahami penjelasan guru 3. Memecahkan permasalahan yang disajikan guru	1,2,3,4,5,6
2.	Kepatuhan Norma	1. Memberikan pendapat pada proses pembelajaran 2. Berpendapat ketika diskusi kelompok 3. Menjawab pertanyaan ketika diskusi kelompok	7,8,9,10,11, 12
3.	Tanggung jawab dalam pembelajaran	1. Mencatat penjelasan guru 2. Berdiskusi kelompok sesuai kelompok yang diberikan guru 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu	13,14,15,16 ,17,18
4.	Komunikasi timbale balik	1. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Menjawab kesulitan teman 3. Mengembangkan gagasan dalam upaya pemecahan masalah	19,20,21,22 ,23,24
5.	Kepatuhan terhadap norma belajar	1. Hadir dalam pelajaran 2. Mengerjakan tugas sesuai perintah guru 3. Tertib dalam mengikuti proses pembelajaran	25,26,27,28 ,29,30

Lampiran 10

ANGKET PARTISIPASI
SISWA SMA TEUKU UMAR SEMARANG

Nama :
Kels :

Petunjuk Pengisian :
1. Baca dengan teliti petunjuk pengisian yang ada
2. Tuliskan nama dan nomor absensi pada tempat yang sudah disediakan
3. Tanyakan kepada bapak/ibu guru jika terdapat pernyataan yang kurang jelas
4. Beri tanda ceklist (√) pada jawaban yang anda pilih

Keterangan :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

NO.	INDIKATOR	KETERANGAN				
		STS	TS	KS	S	SS
KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN						
1.	Saya selalu mendengarkan guru ketika menjelaskan materi dan mencatatnya					
2.	Saya selalu menyimak penjelasan guru bila ada di buku					
3.	Saya selalu bisa memahami apa yang diajarkan guru					
4.	Saya selalu bisa menjelaskan materi ketika guru bertanya					
5.	Saya dapat mengerjakan latihan yang diberikan guru					
6.	Saya sering menjawab permasalahan yang belum terpecahkan					
MEMBERIKAN PENDAPAT DAN SARAN		**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
7.	Saya selalu mengajukan pertanyaan tentang materi yang saya tidak pahami					
8.	Saya selalu mengajukan pertanyakan					

	kepada kelompok lain					
9.	Saya selalu berpendapat ketika diskusi kelompok					
10.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan kelompok lainketika diskusi kelompok					
11.	Saya selalu ikut serta dalam menanggapi permasalahan yang diajukan dalam proses pembelajaran					
12.	Saya selalu ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan					
TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN		**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
13.	Saya selalu membuat catatan ringkas selama guru menjelaskan materi ekonomi					
14.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu					
15.	Saya selalu membaca materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai					
16.	Saya selalu mengerjakan soal LKS sesuai perintah guru					
17.	Saya berdiskusi kelompok sesuai kelompok yang diberikan guru					
18.	Saya selalu ikut dalam diskusi kelompok dengan baik					
KOMUNIKASI TIMBAL BALIK		**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
19.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami materi ekonomi dikelas jika saya memahaminya					
20.	Jika diberikan pertanyaan dan diminta menjelaskan materi yang sudah dipelajari saya akan melakukannya					
21.	Saya langsung bertanya apabila penjelasan guru kurang jelas					
22.	Saya bertanya kepada teman apabila ada materi yang tidak saya mengerti					
23.	Saya menjawab soal-soal yang diberikan guru					
24.	Saya berpendapat mengenai materi yang saya baca yag kemudian menanyakan pemecahannya					
TANGGUNG JAWAB TERHADAP NORMA BELAJAR		**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
25.	Saya tidak pernah membolos ketika					

	pelajaran ekonomi berlangsung					
26.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru					
27.	Saya tidak bermain gadget ketika pelajaran ekonomi berlangsung					
28.	Saya tidak mengerjakan PR mata pelajaran lain ketika guru sedang menjelaskan materi					
29.	Saya selalu dating tepat waktu					
30.	Saya segera melakukan diskusi apabila diberi tugas oleh untuk mendiskusikan permasalahan					

Lampiran 11

HASIL UJI COBA INSTRUMEN DATA

VALIDITAS BUTIR SOAL

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak di ukur (Suharsimi, 2007:65). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan dalam mengukur validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS 19.0.

CORRELATION

		HASIL
VAR00001	Pearson Correlation	.476**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	34
VAR00002	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00003	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00004	Pearson Correlation	.476**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	34
VAR00005	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
VAR00006	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00007	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
VAR00008	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	34

VAR00009	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
VAR00010	Pearson Correlation	.461**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	34
VAR00011	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00012	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00013	Pearson Correlation	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00014	Pearson Correlation	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00015	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00016	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00017	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00018	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00019	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	34
VAR00020	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00021	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00022	Pearson Correlation	.216
	Sig. (2-tailed)	.221
	N	34
VAR00023	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	34
VAR00024	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
VAR00025	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00026	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00027	Pearson Correlation	.389*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	34
VAR00028	Pearson Correlation	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00029	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00030	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
HASIL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila p-value < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika *p-value* > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pada 30 soal uji coba menunjukkan bahwa 2 soal tidak vali yaitu pada soal nomor 22 dan 27, jadi 28 dari 30 soal dinyatakan valid

Lampiran 12

HASIL UJI COBA INSTRUMEN DATA

RELIABILITAS BUTIR SOAL

Uji reabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, setelah membuang butir tes yang tidak valid terlebih dahulu. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik memiliki nilai *Cronbach's Alpha*> dari 0,70 (Ghozali, 2013:48).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	31

Berdasarkan uji realibilitas pada instrument penelitian dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,751 > 0,70. sehingga dapat dikatakan bahwa semua soal yang di uji reliabel.

TABEL UJI COBA SOAL

KODE RESPONDEN	BUTIR SOAL																														Y	Y2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
R-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
R-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
R-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	21	441
R-4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	18	324
R-5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	14	196
R-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
R-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	27	729
R-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	27	729
R-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	23	529
R-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	22	484
R-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	25	625
R-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	22	484
R-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	256
R-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	324
R-15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	169
R-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	225
R-17	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	14	196
R-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	22	484
R-19	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49

R-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	17	289
R-21	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	36
R-22	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
R-23	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	13	169
R-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	14	196
R-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	100
R-26	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
R-27	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
R-28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
R-29	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	36
R-30	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	11	121
R-31	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
R-32	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49
R-33	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
R-34	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	11	121

TABEL ANALISIS DATA PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL

		BUTIR SOAL																													
NO.	**R**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
1	R-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	R-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	R-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
4	R-4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
5	R-5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
6	R-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	R-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
8	R-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
9	R-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
10	R-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
11	R-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
12	R-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
13	R-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	R-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	R-15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	R-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	R-17	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
18	R-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
19	R-19	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

20	R-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
21	R-21	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	R-22	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	R-23	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
24	R-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
25	R-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	R-26	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	R-27	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
28	R-28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	R-29	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
30	R-30	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
31	R-31	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	R-32	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	R-33	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	R-34	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
DAYA BEDA	BA	17	16	17	17	17	16	17	17	13	13	10	14	16	16	14	14	14	9	7	8	10	7	8	7	7	11	5	6	8	10
	BB	11	4	6	11	11	9	11	11	9	7	4	5	2	1	6	6	7	0	2	1	4	6	1	2	1	0	3	1	3	3
	JA	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	JB	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	D	0.4	0.7	0.7	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.2	0.4	0.4	0.5	0.8	0.9	0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.4	0.1	0.4	0.3	0.4	0.7	0.1	0.3	0.3	0.4
	KRIT	BS	B	C	C	B	C	C	C	C	C	B	BS	BS	B	B	B	B	C	B	C	J	B	C	C	B	J	C	C	B	J

Lampiran 15

TABEL ANALISIS PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

		BUTIR SOAL																													
NO.	**R**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
1	R-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	R-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	R-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
4	R-4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
5	R-5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
6	R-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	R-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
8	R-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
9	R-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
10	R-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
11	R-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
12	R-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
13	R-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	R-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	R-15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	R-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	R-17	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
18	R-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
19	R-19	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

20	R-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
21	R-21	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	R-22	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	R-23	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
24	R-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
25	R-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	R-26	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	R-27	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
28	R-28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	R-29	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
30	R-30	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
31	R-31	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	R-32	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	R-33	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	R-34	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
AN	BA	28	20	23	28	28	25	28	28	22	20	14	19	18	17	20	20	21	9	9	9	14	13	9	9	8	11	8	7	11	13
	BB	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	JA	0.8	0.6	0.7	0.8	0.8	0.7	0.8	0.8	0.7	0.6	0.4	0.6	0.5	0.5	0.6	0.6	0.6	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.4
	JB	M	S	S	M	M	M	M	M	S	S	S	S	S	S	S	S	S	SU	SU	SU	S	S	SU	SU	SU	S	SU	SU	S	S

Lampiran 16

TABEL HASIL UJI COBA ANGKET PARTISIPASI

KODE RESPONDEN	BUTIR SOAL																														Y	N
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
R-1	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	134	8.93
R-2	4	4	3	4	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	3	113	7.53
R-3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	98	6.53
R-4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	3	94	6.27
R-5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	120	8
R-6	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	2	4	4	5	118	7.87
R-7	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	124	8.27
R-8	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	92	6.13
R-9	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	114	7.6
R-10	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	144	9.6
R-11	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	133	8.87
R-12	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	118	7.87
R-13	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	130	8.67
R-14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	114	7.6
R-15	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	2	5	4	3	4	5	4	114	7.6
R-16	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	3	4	5	4	127	8.47
R-17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	143	9.53
R-18	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	130	8.67
R-19	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	107	7.13

R-20	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	121	8.07
R-21	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	4	2	5	4	3	5	5	5	130	8.67
R-22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	114	7.6
R-23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2	5	4	3	4	3	4	113	7.53
R-24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	144	9.6
R-25	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	5	3	5	5	5	137	9.13
R-26	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	112	7.47
R-27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	113	7.53
R-28	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	3	5	3	4	125	8.33
R-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	116	7.73
R-30	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	5	1	1	4	4	4	4	3	96	6.4
R-31	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	116	7.73
R-32	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	124	8.27
R-33	3	3	3	4	2	4	4	5	4	5	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	97	6.47
R-34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	8

Lampiran 17

HASIL UJI COBA INSTRUMEN DATA

VALIDITAS ANGKET PARTISIPASI

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak di ukur (Suharsimi, 2007:65). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan dalam mengukur validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS 19.0.

CORRELATION

		ANGKET PARTISIPASI
VAR00001	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00002	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00003	Pearson Correlation	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00004	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00005	Pearson Correlation	.390*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	34
VAR00006	Pearson Correlation	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00007	Pearson Correlation	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00008	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34

VAR00009	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00010	Pearson Correlation	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00011	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00012	Pearson Correlation	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00013	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00014	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00015	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00016	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00017	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00018	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00019	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00020	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00021	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	34
VAR00022	Pearson Correlation	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00023	Pearson Correlation	.240
	Sig. (2-tailed)	.171

	N	34
VAR00024	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00025	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00026	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
VAR00027	Pearson Correlation	.162
	Sig. (2-tailed)	.359
	N	34
VAR00028	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
VAR00029	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
VAR00030	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
ANGKET	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila p-value < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika *p-value* > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid.Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pada 30 soal uji coba menunjukkan bahwa pertanyaan tidak vali yaitu pada soal nomor 5, 23 dan 27, jadi 27 dari 30 soal dinyatakan valid

Lampiran 18

HASIL UJI COBA INSTRUMEN DATA

RELIABILITAS ANGKET PARTISIPASI

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, setelah membuang butir tes yang tidak valid terlebih dahulu. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik memiliki nilai *Cronbach's Alpha*> dari 0,70 (Ghozali, 2013:48).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	31

Berdasarkan uji realibilitas pada instrument penelitian dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,753 > 0,70. sehingga dapat dikatakan bahwa semua soal yang di uji reliabel.

Lampiran 19

UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS POPULASI

1. UJI NORMALITAS DATA POPULASI

Uji Statistik :

Kolmogrov-Smirnov dengan taraf nyata 0.05

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS1	IPS2
N		26	26
Normal Parameters[a,b]	Mean	70.3846	73.5385
	Std. Deviation	10.79288	8.62198
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.260
	Positive	.091	.125
	Negative	-.083	-.260
Kolmogorov-Smirnov Z		.465	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982	.060

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

2. UJI HOMOGENITAS DATA POPULASI

Uji Statistik :

Lavene's Test dengan taraf nyata 0.05

Kriteria :

H_o diterima apabila nilai sig. lebih dari 0.05 (lihat output pada *test of homogenity of variance*)

Test Of Homogeneity Of Variance

ULANGAN HARIAN

Levene Statistic	1	2	Sig.
2.470	1	50	.122

Lampiran 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Teuku Umar Semarang
Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pertemuan : I
Alokasi Wakktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa (jurnal penyesuaian)
Indikator :
Setelah mempelajarai kompetensi, siswa harus mampu:

1. Mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah soal cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Siswa mampu menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Siswa mampu menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Materi Ajar : Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Metode Pembelajaran : Melalui pendekatan *problem posing*
Alat dan Media : Alat tulis, kertas, spidol, buku akuntansi dan LKS
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas • Guru menyampaikan petunjuk dalam mengerjakan *pre-test* yang akan dilaksanakan	15 menit
Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** • Mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru ***Elaborasi*** • Siswa mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru	60 menit

Konfirmasi • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *pre-test* • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	
egiatan Penutup • Guru memberikan tugas untuk belajar dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan member salam	15 menit

Sumber Belajar : Buku Akuntansi dan LKS
Penilaian : Tes tertulis

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP. 200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 7101411116

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Teuku Umar Semarang
Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pertemuan : II dan III
Alokasi Wakktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa (jurnal penyesuaian)

Indikator :
Setelah mempelajarai kompetensi, siswa harus mampu:

1. Mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah soal cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Siswa mampu menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Siswa mampu menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Materi Ajar : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Uraian Materi :

Pengertian Jurnal Penyesuaian

Menurut Wahyudin dkk,(2007: 65) jurnal penyesuain adalah penyesuaian angka-angka rekening yang terdapat dalam neraca saldo berdasarkan data penyesuaian yang telah dipersiapkan pada akhir periode akuntansi yang bersangkutan.

Akun Yang Disesuaikan

Tabel 2.2. Akun Jurnal Penyesuaian

No.	Macam Penyesuaian	Jurnal Penyesuaian
1.	Beban dibayar dimuka (metode harta) Beban dibayar dimuka (metode beban)	Beban … …dibayar dimuka …dibayar dimuka Beban…
2.	Pendapatan diterima dimuka (metode kewajiban) Pendapatan diterima dimuka (metode pendapatan)	… diterima dimuka Pendapatan … Pendapatan … … diterima dimuka
3.	Pendapatan yang akan diterima (piutang pendapatan)	Piutang… Pendapatan…

4.	Beban yang masih harus dibayar (utang beban)	Beban … Utang …
5.	Penyusutan Aktiva Tetap	Beban Penyusutan aktiva Tetap Ak. Peny. Aktiva Tetap
6.	Perlengkapan	Beban perlengkapan Perlengkapan

Langkah – langkah dalam membuat jurnal penyesuaian

Langkah 1 : catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal sesuai dengan tanggal yang tercantum pada bukti transaksi. Penulisan periode akuntansi, misalnya satu tahun atau satu bulan cukup ditulis satu kali saja.

Langkah 2 : isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi

Langkah 3 : pada kolom akun/keterangan tuliskan akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi. Akun yang didebet ditulis rapat kegaris kolom nomor bukti sedangkan akun yang dikredit ditulis menjorok kekanan, sehingga kedua akun tdak sejajar. Tambahkan penjelasan singkat untuk mendukung kolom referensi.

Langkah 4 : isilah kolom debet/ kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi

Bentuk Jurnal Penyesuaian

Tabel 2.1. Jurnal Penyesuaian

Halaman : 1

Tgl	**No. Bukti**	**Rekening dan Keterangan**	**Ref.**	**Debit**	**Kredit**
2	3	4	5	6	7

Keterangan :

g. Diisi dengan nomor jurnal penyesuaian yang bersangkutan
h. Tanggal transaksi jurnal penyesuaian
i. Diisi nomor bukti transaksi yang bersangkutan sesuai transaksi
j. Keterangan akun-akun dari transaksi yang disesuaikan, sebelah debit ditulis disebelah kiri atas dan akun yang di kredit ditulis disebelah kiri bawah
k. Diisi nomor kode akun, tetapi ingat nomor kode akun ini diisi hanya jika akan diposting ke buku besar.
l. 6 dan 7 diisi dengan jumlah rupiah dari akun yang di debet maupun yang di kredit

Bentuk soal jurnal penyesuaian
Perhatikan data keuangan berikut !

PT. A
NERACA SALDO
PER 31 DESEMBER 2014

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 870,000	
Sewa dibayardimuka	Rp 1,800,000	
Perlengkapan reparasi	Rp 1,280,000	
Peralatan	Rp 2,500,000	
Utang dagang	-	Rp 300,000
Modal	-	Rp 5,030,000
Prive	Rp 300,000	-
Pendapatan reparasi	-	Rp 10,620,000
Beban gaji	Rp 5,300,000	
Beban listrik	Rp 520,000	
Beban iklan	Rp 720,000	
Beban kebersihan dan keamanan	Rp 360,000	
Beban lain-lain	Rp 870,000	
Jumlah	Rp 15,950,000	Rp 15,950,000

Data Penyesuaian :
1. Perlengkapan yang telah terpakai adalah Rp. 810,000
2. Penyusutan peralatan sebesar Rp. 960,000
3. Perbaikan yang sudah diselesaikan namun belum diterima uangnya senilai Rp. 105,000
4. Beban listrik bulan desember belum dibayar untuk bulan desember Rp. 50,000
5. Dalam beban iklan senilai Rp. 720,000 ternyata ada yang belum terbit sebesar Rp. 75,000

Diminta : catatlah transaksi kedalam jurnal penyesuaian

Metode Pembelajaran : Metode Pembelajaran Konvensional (ceramah)
Alat dan Media : Alat tulis, kertas, spidol, buku akuntansi dan LKS

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin doa • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas	15 menit

Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** • Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa ***Elaborasi*** • Guru menjelaskan tentang tujuan materi jurnal penyesuaian • Guru meminta kepada siswa untuk membuat kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa agar saling bertatap muka dengan tiap kelompok terdiri dari 4 orang • Guru menugaskan siswa untuk meresume materi jurnal penyesuaian yang bersumber dari beberapa buku • Tiap kelompok diminta mengajukan 5 buah soal yang berdasarkan dari hasil resum siswa yang ditulis pada lembar *problem posing I* yang kemudian dikumpulkan kapada guru ***Konfirmasi*** • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	60 menit
Kegiatan Penutup • Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru member tugas dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya	15 menit

Pertemuan ke III

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin doa • Guru melakukan presensi kehadiran	15 menit
Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** • Guru meminta dari beberapa siswa untuk mereview tentang materi kemarin ***Elaborasi*** • Guru meminta kembali kepada siswa untuk membuat kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa agar saling bertatapmuka sesuai dengan posisi kelompok yang kemarin • Guru membagikan lembar *problem posing I* yang berisi pertanyaan-pertanyaan temuan siswa yang kemudian dibagikan secara acak kepada kelompok lain. • Masing-masing kelompok melakukan diskusi internal untuk menjawab pertanyaan yang mereka terima dalam lembar *problem posing I* • Masing-masing kelompok menjawabpertanyaan yang mereka terima dapa lembar *problem posing II* yang diberikan oleh guru • Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	60 menit

didepan kelas ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	
egiatan Penutup • Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru mengingatkan pada siswa untuk belajar dan mempersiapkan untuk pertemuan besok *post-test* • Guru menutup pelajaran dengan member salam	15 menit

Sumber Belajar : Buku Akuntansi dan LKS
Penilaian : Tes tertulis

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP. 200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 7101411116

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Teuku Umar Semarang
Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pertemuan : IV
Alokasi Wakktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa (jurnal penyesuaian)

Indikator :
Setelah mempelajarai kompetensi, siswa harus mampu:

1. Mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah soal cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Siswa mampu menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Siswa mampu menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Materi Ajar : Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Metode Pembelajaran : Metode Pembelajaran Konvensional (ceramah)
Alat dan Media : Alat tulis, kertas, spidol, buku akuntansi dan LKS

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin doa • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas • Guru menyampaikan petunjuk dalam mengerjakan *post-test* dan angket partisipasi yang akan dilaksanakan	15menit
Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** • Mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *post-test* dan angket partisipasi pembelajaran yang diberikan oleh guru ***Elaborasi*** • Siswa mengerjakan soal *post-test* dan angket partisipasi pembelajaran yang diberikan oleh guru ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa	60 menit

dalam mengerjakan soal *post-test* • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	
Kegiatan Penutup • Guru bersama siswa mengadakan pembahasan terhadap proses dan hasil belajar serta partisipasi siswa untukmengikuti pelajaran terutama pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa • Guru menutup pelajaran dengan member salam	15 menit

Sumber Belajar : Buku Akuntansi dan LKS
Penilaian : Tes tertulis

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP. 200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 710141111

Lampiran 21

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Teuku Umar Semarang
Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pertemuan : I
Alokasi Wakktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa (jurnal penyesuaian)

Indikator :
Setelah mempelajarai kompetensi, siswa harus mampu:

1. Mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah soal cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Siswa mampu menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Siswa mampu menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Materi Ajar : Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Metode Pembelajaran : Metode Pembelajaran Konvensional (ceramah)
Alat dan Media : Alat tulis, kertas, spidol, buku akuntansi dan LKS

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin doa • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas • Guru menyampaikan petunjuk dalam mengerjakan *pre-test* yang akan dilaksanakan	15 menit
Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** • Mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru ***Elaborasi*** • Siswa mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru ***Konfirmasi***	60 menit

• Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *pre-test* • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	
egiatan Penutup • Guru memberikan tugas untuk belajar dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan member salam	15 menit

Sumber Belajar : Buku Akuntansi dan LKS
Penilaian : Tes tertulis

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP. 200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 7101411116

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Teuku Umar Semarang
Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pertemuan : II dan III
Alokasi Wakktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa (jurnal penyesuaian)

Indikator :
Setelah mempelajarai kompetensi, siswa harus mampu:

1. Mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah soal cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Siswa mampu menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Siswa mampu menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Materi Ajar : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Uraian Materi :

Pengertian Jurnal Penyesuaian

Menurut Wahyudin dkk,(2007: 65) jurnal penyesuain adalah penyesuaian angka-angka rekening yang terdapat dalam neraca saldo berdasarkan data penyesuaian yang telah dipersiapkan pada akhir periode akuntansi yang bersangkutan.

Akun Yang Disesuaikan

Tabel 2.2. Akun Jurnal Penyesuaian

No.	Macam Penyesuaian	Jurnal Penyesuaian
1.	Beban dibayar dimuka (metode harta) Beban dibayar dimuka (metode beban)	Beban … …dibayar dimuka …dibayar dimuka Beban…
2.	Pendapatan diterima dimuka (metode kewajiban) Pendapatan diterima dimuka (metode pendapatan)	… diterima dimuka Pendapatan … Pendapatan … … diterima dimuka
3.	Pendapatan yang akan diterima (piutang pendapatan)	Piutang… Pendapatan…

4.	Beban yang masih harus dibayar (utang beban)	Beban … Utang …
5.	Penyusutan Aktiva Tetap	Beban Penyusutan aktiva Tetap Ak. Peny. Aktiva Tetap
6.	Perlengkapan	Beban perlengkapan Perlengkapan

Langkah – langkah dalam membuat jurnal penyesuaian

Langkah 1 : catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal sesuai dengan tanggal yang tercantum pada bukti transaksi. Penulisan periode akuntansi, misalnya satu tahun atau satu bulan cukup ditulis satu kali saja.

Langkah 2 : isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi

Langkah 3 : pada kolom akun/keterangan tuliskan akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi. Akun yang didebet ditulis rapat kegaris kolom nomor bukti sedangkan akun yang dikredit ditulis menjorok kekanan, sehingga kedua akun tdak sejajar. Tambahkan penjelasan singkat untuk mendukung kolom referensi.

Langkah 4 : isilah kolom debet/ kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi

Bentuk Jurnal Penyesuaian

Tabel 2.1. Jurnal Penyesuaian

Halaman : 1

Tgl	**No. Bukti**	**Rekening dan Keterangan**	**Ref.**	**Debit**	**Kredit**
2	3	4	5	6	7

Keterangan :

1. Diisi dengan nomor jurnal penyesuaian yang bersangkutan
2. Tanggal transaksi jurnal penyesuaian
3. Diisi nomor bukti transaksi yang bersangkutan sesuai transaksi
4. Keterangan akun-akun dari transaksi yang disesuaikan, sebelah debit ditulis disebelah kiri atas dan akun yang di kredit ditulis disebelah kiri bawah
5. Diisi nomor kode akun, tetapi ingat nomor kode akun ini diisi hanya jika akan diposting ke buku besar.
6. 6 dan 7 diisi dengan jumlah rupiah dari akun yang di debet maupun yang di kredit

Bentuk soal jurnal penyesuaian
Perhatikan data keuangan berikut !

PT. A
NERACA SALDO
PER 31 DESEMBER 2014

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 870,000	
Sewa dibayardimuka	Rp 1,800,000	
Perlengkapan reparasi	Rp 1,280,000	
Peralatan	Rp 2,500,000	
Utang dagang	-	Rp 300,000
Modal	-	Rp 5,030,000
Prive	Rp 300,000	-
Pendapatan reparasi	-	Rp 10,620,000
Beban gaji	Rp 5,300,000	
Beban listrik	Rp 520,000	
Beban iklan	Rp 720,000	
Beban kebersihan dan keamanan	Rp 360,000	
Beban lain-lain	Rp 870,000	
Jumlah	Rp 15,950,000	Rp 15,950,000

Data Penyesuaian :
1. Perlengkapan yang telah terpakai adalah Rp. 810,000
2. Penyusutan peralatan sebesar Rp. 960,000
3. Perbaikan yang sudah diselesaikan namun belum diterima uangnya senilai Rp. 105,000
4. Beban listrik bulan desember belum dibayar untuk bulan desember Rp. 50,000
5. Dalam beban iklan senilai Rp. 720,000 ternyata ada yang belum terbit sebesar Rp. 75,000

Diminta : catatlah transaksi kedalam jurnal penyesuaian

Metode Pembelajaran : Metode Pembelajaran Konvensional (ceramah)
Alat dan Media : Alat tulis, kertas, spidol, buku akuntansi dan LKS

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin doa	15 menit

• Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas	
Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** • Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa ***Elaborasi*** • Guru menjelaskan tentang materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa antara lain : beban dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka dll • Guru memberikan contoh transaksi • Siswa menyelesaikan soal jurnal penyesuaian perusahaan jasa yang guru berikan • Guru dan siswa secara bersama-sama membahas latihan soal. Siswa maju kedepan mengerjakan di papan tulis • Guru memberikan evaluasi tertulis kepada siswa ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	60 menit
Kegiatan Penutup • Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru member tugas dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya	15 menit

Pertemuan ke III

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
endahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin doa • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku Akuntansi	15 menit
Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** • Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa ***Elaborasi*** • Guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajarai kemarin • Guru dan siswa membahas tugas yang dikumpulkan. Siswa maju ke depan mengerjakan di papan tulis ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa	60 menit

dalam mengerjakan soal • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	
Kegiatan Penutup • Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru mengingatkan pada siswa untuk belajar dan mempersiapkan untuk pertemuan besok *post-test* • Guru menutup pelajaran dengan member salam	15 menit

Sumber Belajar : Buku Akuntansi dan LKS
Penilaian : Tes tertulis

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP. 200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 7101411116

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Teuku Umar Semarang
Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pertemuan : IV
Alokasi Wakktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa (jurnal penyesuaian)

Indikator :
Setelah mempelajarai kompetensi, siswa harus mampu:

1. Mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah soal cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2. Siswa mampu menyusun ayat jurnal penyesuaian ke jurnal penyesuaian perusahaan jasa
3. Siswa mampu menyelesaikan model jurnal penyesuaian dari masalah cerita yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa

Materi Ajar : Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Metode Pembelajaran : Metode Pembelajaran Konvensional (ceramah)
Alat dan Media : Alat tulis, kertas, spidol, buku akuntansi dan LKS

Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
endahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin doa • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas • Guru menyampaikan petunjuk dalam mengerjakan *post-test* dan angket partisipasi yang akan dilaksanakan	15 menit
Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** • Mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *post-test* dan angket partisipasi pembelajaran yang diberikan oleh guru ***Elaborasi*** • Siswa mengerjakan soal *post-test* dan angket partisipasi pembelajaran yang diberikan oleh guru ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa	60 menit

dalam mengerjakan soal *post-test* • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	
egiatan Penutup • Guru bersama siswa mengadakan pembahasan terhadap proses dan hasil belajar serta partisipasi siswa untukmengikuti pelajaran terutama pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa • Guru menutup pelajaran dengan member salam	15 menit

Sumber Belajar : Buku Akuntansi dan LKS
Penilaian : Tes tertulis

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP. 200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 7101411116

Lampiran 22

LEMBAR *SOALPROBLEM POSING I*

KELAS EKPERIMEN

JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA

KELOMPOK :

No. Induk	Nama	Nilai

LEMBAR *PROBLEM POSING II*

KELAS EKPERIMEN

JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA

Tgl.	No. Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit

Lampiran 23

LEMBAR KERJA SISWA
KELAS KONTROL

JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA

A. Perhatikan data keuangan berikut !

PT. A

NERACA SALDO

PER 31 DESEMBER 2014

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 870,000	
Sewa dibayardimuka	Rp 1,800,000	
Perlengkapan reparasi	Rp 1,280,000	
Peralatan	Rp 2,500,000	
Utang dagang	-	Rp 300,000
Modal	-	Rp 5,030,000
Prive	Rp 300,000	-
Pendapatan reparasi	-	Rp 10,620,000
Beban gaji	Rp 5,300,000	
Beban listrik	Rp 520,000	
Beban iklan	Rp 720,000	
Beban kebersihan dan keamanan	Rp 360,000	
Beban lain-lain	Rp 870,000	
Jumlah	Rp 15,950,000	Rp 15,950,000

Data Penyesuaian :

1. Perlengkapan yang telah terpakai adalah Rp. 810,000
2. Penyusutan peralatan sebesar Rp. 960,000
3. Perbaikan yang sudah diselesaikan namun belum diterima uangnya senilai Rp. 105,000
4. Beban listrik bulan desember belum dibayar untuk bulan desember Rp. 50,000
5. Dalam beban iklan senilai Rp. 720,000 ternyata ada yang belum terbit sebesar Rp. 75,000

Diminta : buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data diatas!

LEMBAR KERJA SISWA

JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA

B. Perhatikan data keuangan dibawah ini!

PT. B

NERACA SALDO

PER 31 DESEMBER 2014

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 870,000	
Sewa dibayardimuka	Rp 1,800,000	
Perlengkapan reparasi	Rp 1,280,000	
Peralatan	Rp 2,500,000	
Utang dagang	-	Rp 300,000
Modal	-	Rp 5,030,000
Prive	Rp 300,000	-
Pendapatan reparasi	-	Rp 10,620,000
Beban gaji	Rp 5,300,000	
Beban listrik	Rp 520,000	
Beban iklan	Rp 720,000	
Beban kebersihan dan keamanan	Rp 360,000	
Beban lain-lain	Rp 870,000	
Jumlah	Rp 15,950,000	Rp 15,950,000

Data penyesuaian :

1. Sewa yang telah jatuh tempo adalah Rp. 1,350,000
2. Gaji yang belum dibayar untuk bulan desember adalah Rp. 45,000
3. Biaya keamanan dan kebersihan bulan dessember yang belum dibayar Rp. 20,000
4. Perlengkapan yang tersisa adalah Rp. 500,000
5. Dalam beban iklan senilai Rp. 720,000 ternyata ada yang belum terbit Rp. 120,000

Diminta : buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data diatas!

LEMBAR KERJA SISWA

JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA

C. Perhatikan data keuangan dibawah ini

PT. C

NERACA SALDO

PER 31 DESEMBER 2014

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 8,205,000	-
Piutang	Rp 2,500,000	-
Sewa dibayardimuka	Rp 600,000	-
Iklan dibayar dimuka	Rp 150,000	-
Perlengkapan	Rp 150,000	-
Peralatan	Rp 4,000,000	-
Kendaraan	Rp 15,000,000	-
Utang usaha	-	Rp 3,000,000
Utang bank	-	Rp 5,000,000
Modal	-	Rp 20,000,000
Prive	Rp 500,000	-
Pendapatan salon	-	Rp 4,000,000
Beban listrik dan air	Rp 125,000	
Beban asuransi	Rp 120,000	
Beban gaji	Rp 600,000	
Beban lain-lain	Rp 50,000	
Jumlah	Rp 32,000,000	Rp 32,000,000

Data penyesuaian :

1. Kendaraan disusutkan dengan tariff 2% per tahun dari harga beli
2. Perlengkapan tersisa Rp 25,000
3. Bunga yang belum dibayar Rp 75,000
4. Premi asuransi untuk bulan januari Rp. 10,000
5. Iklan sudah terbit 2 kali @ Rp 25,000

Diminta : buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data diatas!

LEMBAR KERJA SISWA

JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA

D. Perhatikan data keuangan dibawah ini

PT. D

NERACA SALDO

PER 31 DESEMBER 2014

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 14,000	
Piutang	Rp 9,000	
Perlengkapan	Rp 3,000	
Iklan dibayar dimuka	Rp 3,600	
Sewa dibayar dimuka	Rp 3,000	
Peralatan	Rp 12,000	
Akumulasi penyusutan peralatan	-	Rp 4,000
Mobil	Rp 50,000	-
Akumulasi penyusutan mobil	-	Rp 15,000
Bangunan	Rp 60,000	-
Akumulasi penyusutan bangunan	-	Rp 18,000
Tanah	Rp 90,000	-
Utang	-	Rp 50,000
Mobil	-	Rp 90,000
Pendapatan	-	Rp 77,700
Beban gaji	Rp 5,600	
Beban asuransi	Rp 2,400	
Beban listrik	Rp 1,300	
Beban bunga	Rp 800	
Jumlah	Rp 254,000	Rp 254,000

Data Penyesuaian :

1. Perlengkapan yang terpakai adalah Rp 2,100
2. Asuransi dibayar 1 Mei untuk 1 tahun
3. Peralatan disusutkan Rp 2,000 per tahun
4. Gaji yang masih harus dibayar Rp 700
5. Mobil disusutkan 10% per tahun dari harga beli

Diminta : buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data diatas!

LEMBAR KERJA SISWA

JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA

E. Perhatikan data keuangan dibawah ini

PT. E

NERACA SALDO

PER 31 DESEMBER 2014

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 14,000	
Piutang	Rp 9,000	
Perlengkapan	Rp 3,000	
Iklan dibayar dimuka	Rp 3,600	
Sewa dibayar dimuka	Rp 3,000	
Peralatan	Rp 12,000	
Akumulasi penyusutan peralatan	-	Rp 4,000
Mobil	Rp 50,000	-
Akumulasi penyusutan mobil	-	Rp 15,000
Bangunan	Rp 60,000	-
Akumulasi penyusutan bangunan	-	Rp 18,000
Tanah	Rp 90,000	-
Utang	-	Rp 50,000
Mobil	-	Rp 90,000
Pendapatan	-	Rp 77,700
Beban gaji	Rp 5,600	
Beban asuransi	Rp 2,400	
Beban listrik	Rp 1,300	
Beban bunga	Rp 800	
Jumlah	Rp 254,000	Rp 254,000

Data Penyesuaian :

1. Iklan dibayar 1 April untuk 1 tahun
2. Bangunan disusutkan 10% per tahun dari harga perolehan
3. Listrik dan telepon yang masih harus dibayar Rp 200
4. Bunga yang masih harus dibayar Rp 100
5. Sewa dibayar 1 Oktober untuk 1 tahun

Diminta : buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data diatas!

Lampiran 24

PRE-TEST

Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Pokok Bahasan	:	Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Kelas/Semester	:	XI/II
Waktu	:	60 Menit

Petunjuk umum :

1. Tuliskan nama, kelas dan no absen anda pada lembar jawab yang tersedia
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas

Petunjuk khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawaban anda
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah pada huruf yang anda anggap benar
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas.

---

1. Jurnal yang berisi penyesuaian tentang catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode disebut dengan jurnal…
   a. Jurnal umum
   b. Jurnal penyesuaian
   c. Jurnal penutup
   d. Jurnal Pembalik
   e. Laporan Keuangan
2. Ayat penyesuaian pada perusahaan jasa adalah proses perubahan…
   a. Akun dalam neraca saldo
   b. Akun nominal
   c. Akun yang jumlahnya besar
   d. Akun Riil
   e. Saldo akun yang tidak sesuai lagi dengan riil
3. Yang merupakan tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah…
   a. Agar akun-akun riil pada neraca saldo pada akhir periode menunjukkan jumlah yang sebenarnya.
   b. Untuk mencari jumlah pendapatan perusahaan
   c. Untuk menghitung laba pada akhir periode
   d. Untuk mengetahui apa saja yang masuk ke dalam neraca saldo
   e. Untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kerugian atau untug
4. Salah satu tujuan dari penyesuaian jurnal penyesuaian adalah untuk memisahkan akun-akun campuran (*mixed account*) ke dalam dua macam, yaitu akun nominal dan akun riil. Yang dimaksdu dengan akun rill adalah…
   a. Akun laba
   b. Akun rugi
   c. Akun yang berada dalam laba/rugi
   d. Akun yang terdapat dalam neraca
   e. Akun Pendapatan

5. Pada dasarnya fungsi ayat jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa adalah …
   a. Memonitor penggunaan biaya agar dapat efisien
   b. Mengoreksi akun riil dan nominal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
   c. Memenuhi selera pemilik agar akun sesuai dengan keinginannya
   d. Mengoreksi akun pendapatan dan beban agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
   e. Mengoreksi aktiva pada pasiva agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
6. Dibawah ini salah satu hal yang menyebabkan diadakannya jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa diakhir periode kecuali …
   a. Adanya transaksi yang sudah dicatat tetapi tidak sesuai lagi
   b. Adanya sistem pencatatan tunai
   c. Adanya data yang sudah terjadi tetapi belum dicatat
   d. Adanya kesalahan dalam pencatatan
   e. Adanya pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva
7. Dalam jurnal penyesuaian terdapat akun beban asuransi, akun beban asuransi merupakan akun…
   a. Riil
   b. Ikhtisar laba rugi
   c. Pokok
   d. Campuran (mixed account)
   e. Nominal
8. Dalam jurnal penyesuaian, ada berapa akun yang seringkali membutuhkan penyesuaian?
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 5
   e. 6
9. Dalam jurnal penyesuaian, terdapat beberapa akun yang memerlukan penyesuaian. Diantaranya adalah…
   a. Prive
   b. Kas
   c. Modal
   d. Laba
   e. Pendapatan diterima dimuka
10. 1) Beban dibayar dimuka
    2) Pendapatan diterima dimuka
    3) Laba
    4) Penyusutan
    5) Modal awal

    Dari beberapa akun diatas, yang masuk kedalam akun jurnal penyesuaian adalah …
    a. 1,2,3
    b. 1,2,4
    c. 2,3,4
    d. 2,3,5
    e. Semua benar
11. Akun beban dibayar dimuka dapat disesuaikan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan…
    a. Harta dan Beban
    b. Hutang dan Pendapatan
    c. Hutang dan Beban
    d. Pendapatan dan Beban
    e. Harta dan Pendapatan

12. Jurnal penyesuaian yang digunakan untuk mencatat pendapatan diterima dimuka ada 2 pendekatan, yaitu pendekatan…
    a. Harta dan Beban
    b. Hutang dan Pendapatan
    c. Hutang dan Beban
    d. Pendapatan dan Beban
    e. Harta dan Pendapatan
13. Diantara akun aktiva tetap pada perusahaan jasa bengkel dibawah ini yang perlu dilakukan penyesuaian adalah kecuali…
    a. Mesin las
    b. Peralatan Bengkel
    c. Mobil Bengkel
    d. Tanah
    e. Gedung
14. Dibawah ini adalah akun yang penting dilakukan penyesuaian pada perusahaan jasa service dan reparasi computer kecuali…
    a. Komputer
    b. Beban dibayar dimuka
    c. Beban terutang
    d. Kas dan Modal
    e. Sewa dibayar dimuka
15. Berikut ini merupakan nama-nama akun.
    1) Kas
    2) Modal Pemilik
    3) Sewa dibayar dimuka
    4) Piutang usaha
    5) Asuransi dibayar dimuka
    6) Perlengkapan salon
    7) Utang usaha salon
    8) Piutang dagang
    9) Peralatan salon
    10) Penjualan

    Dari pernyataan diatas yang biasanya memerlukan penyesuaian pada perusahaan jasa Salon adalah…
    a. 1,2,3,4
    b. 1,5,6,9
    c. 3,5,6,10
    d. 3,5,6,9
    e. 5,6,7,8
16. Perlengkapan merupakan salah satu akun yang dapat disesuaikan. Dibawah ini yang termasuk akun perlengk apan dalam jurnal penyesuaian adalah…
    a. Beban perlengkapan
       Perlengkapan
    b. Perlengkapan
       Beban Perlengkapan
    c. Beban Perlengkapan
       Penyusutan Perlengkapan
    d. Penyusutan Perlengkapan
       Akumulasi penyusutan perlengkapan
    e. Beban Perlengkapan
       Utang Perlengkapan
17. Akun jurnal penyesuaian beban dibayar dimuka dengan metode harta adalah…
    a. Beban …
       Utang Beban
    b. Utang Beban
       Beban dibayar dimuka
    c. Beban…
       …dibayar dimuka
    d. …dibayar dimuka
       Beban…
    e. Utang beban…
       Beban…
18. Dibawah ini yang termasuk akun jurnal penyesuaian dari penyusutan adalah…
    a. Beban penyusutan
    Penyusutan
    d. Beban Penyusutan
       Akumulasi Penyusutan

b. Beban penyusutan
Utang penyusutan

c. Utang penyusutan
Beban penyusutan

e. Akumulasi penyusutan
Beban Penyusutan

19. Salon cantik mempunyai 10 orang pekerja dengan upah kerja Rp. 30.000,00 per hari. Upah dibayarkan setiap hari sabtu sore untuk 6 hari kerja. Pada tanggal 31 desember 2014 jatuh pada hari jumat. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat pada tanggal 31 desember 2014 adalah…
    a. Beban upah Rp. 1.800.000,00
    Utang upah Rp. 1.800.000,00
    b. Utang upah Rp. 1.800.000,00
    Beban upah Rp. 1.800.000,00
    c. Beban upah Rp. 1.500.000
    Utang upah Rp. 1.500.000,00
    d. Utang upah Rp. 1.500.000,00
    Beban upah Rp. 1.500.000,00
    e. Beban upah Rp. 300.000,00
    Utang upah Rp. 300.000,00
20. Dibawah ini cara penjurnalan yang tepat untuk menyesuaikan akun beban yang masih harus dibayar dengan metode beban adalah…
    a. Beban …
    Utang Beban
    b. Utang Beban
    Beban dibayar dimuka
    c. Beban…
    …dibayar dimuka
    d. …dibayar dimuka
    Beban…
    e. Utang beban…
    Beban…
21. Perhatikan data berikut !

Neraca saldo "Bimbel Niko" sebagian
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Rekening	Debet	Kredit
102	Piutang Usaha	1.700	-
103	Sewadibayar di muka	12.000	-
104	Perlengkapan	800	-

Data penyesuaian per 31 Desember 2011
1. Piutang usaha belum dibukukan Rp 300.000,00 yang sudah diterima secara kas.
2. Sewa dibayar per 1 Agustus 2010 untuk satu tahun
3. Perlengkapan terpakai Rp 200.000,00

Jurnal penyesuaian yang benar adalah….
a. Piutang Usaha Rp 300.000,00
Kas Rp 300.000,00
b. Beban sewa Rp 5.000.000,00
Sewa dibayar di muka Rp 5.000.000,00
c. Sewa dibayar di muka Rp 5.000.000,00
Beban sewa Rp 5.000.000,00

d. Beban perlengkapan Rp 600.000,00
Perlengkapan Rp 600.000,00
e. Perlengkapan Rp 600.000,00
Beban perlengkapan Rp 600.000,00

22. Perhatikan data berikut !

Neraca saldo "Salon Rudy" sebagian
(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Rekeniing	Debit	Kredit
101	Kas	20.000	-
102	Asouransi Dibayar Dimuka	24.000	-
103	Perlengkapan	5.000	-
111	Peralatan	50.000	-
301	Modal	-	100.000
302	Prive	1.000	

Data penyesuaian per 31 Desember 2011

1. Asuransi di bayar per 1 April untuk satu tahun
2. Perlengkapan tersisa Rp 3.000.000,00
3. Penarikan kas oleh pemilik untuk keperluan pribadinya sebesarRp 300.000,00 belum dibukukan.

Berdasarkan neraca saldo sebagian dan data penyesuaian, penyelesaian kertas kerja

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan	
		D	K	D	K	D	K
101	Kas	20.000	-	-	3.000	17.000	-
102	Asuransi Dibayar Dimuka	24.000	-	-	6.000	18.000	-
103	Perlengkapan	5.000	-	-	2.000	3.000	-
111	Peralatan	50.000	-	-	-	50.000	-
301	Modal	-	100.000	-	-	-	100.000
302	Prive	1.000	-	3.000	-	4.000	-
501	Beban Asuransi	-	-	6.000	-	6.000	-
502	Beban Perlengkapan	-	-	2.000	-	2.000	-
	Total	1.000	1.000	11.000	11.000	100.000	100.000

Penyelesaian kertas kerja sebagian yang benar adalah….

a. 101, 102, 103 dan 111
b. 102, 103, 111 dan 301
c. 102, 111, 301 dan 302
d. 103, 111, 301 dan 501
e. 103, 111, 301 dan 502

23. Sebagian neraca saldo dan data penyesuaian UD Makmur sebagai berikut:

UD Makmur
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2011

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 5.000.000,00	-
Persediaadn Barang dagang	Rp. 4.000.000,00	-
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 3.600.000,00	-
Peralatan Kantor	Rp. 3.000.000,00	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	Rp. 300.000,00
Utang Dagang	-	Rp. 2.000.000,00
Modal Marbun	-	Rp.10.600.000,00
Penjualan	-	Rp. 9.000.000,00

Data penyesuaian pada tanggal 31- 12 – 2011:

1. Persediaan barang dagang Rp1000.000,00
2. Asuransi dibanyar dimuka, dibayar 1 September 2011 untuk 1 tahun
3. Penyusutan peralatan kantor ditetapkan 10% per tahun dari harga perolehan

Berdasarkan data tersebut, pencatatan dalam kertas kerja yang benar adalah….

No.	Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
a.	Kas	5.000	-	-	-	5.000	-	5.000	-	-	-
b.	Persediaan Barang dagang	4.000	-	1.000	4.000	1.000	-	-	-	-	1.000
c.	Asuransi Dibayar Dimuka	3.600	-	-	1.200	2.400	-	-	2.400	-	-
d.	Akumulasi Peralatan Kantor	-	300	-	300	-	600	-	-	-	600
e.	Penjualan	-	9.000	-	-	-	9.000	-	-	-	9.000

(dalam ribuan rupiah)

24. Pada tanggal 1 oktober 2014 Salon Kecantikan Santi mendepositkan uang ke Bank sebesar Rp. 150.000.000,00 dengan bunga 12% per tahun. Bunga diterima tiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1 april dan 1 oktober. Maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 desember 2014 adalah …
    a. Pendapatan bunga Rp. 9.000.000,00
        Piutang bunga Rp. 9.000.000,00
    b. Piutang bunga Rp. 9. 000.000,00
        Pendapatan bunga Rp. 9.000.000,00
    c. Piutang bunga Rp. 2.275.000,00
        Pendapatan bunga Rp. 2.275.000,00

d. Pendapatan bunga Rp. 4.500.000,00
    Piutang bunga Rp. 4.500.000,00
e. Piutang bunga Rp. 4.500.000,00
    Pendapatan bunga Rp. 4.500.000,00

25. Jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan bunga yang masih harus diterima adalah …
    a. Piutang bunga
        Kas
    b. Kas
        Pendapatan bunga
    c. Piutang bunga
        Pendapatan bunga
    d. Kas
        Piutang Usaha
    e. Pendapatan bunga
        Kas

Lampiran 25

KUNCI JAWABAN *PRE-TEST*
SMA TEUKU UMAR SEMARANG

Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Kelas / Semester : XI IPS / II (dua)
Waktu : 60 Menit

1.	B	11.	A	21.	A
2.	D	12.	B	22.	E
3.	A	13.	D	23.	E
4.	D	14.	E	24.	E
5.	B	15.	D	25.	C
6.	B	16.	A		
7.	E	17.	C		
8.	E	18.	D		
9.	E	19.	C		
10.	B	20.	B		

Lampiran 26

Nama		**Nilai**
No.		
Kelas		

LEMBAR JAWAB
KELAS EKSPERIMEN
PRE-TEST

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

Nama		**Nilai**
No.		
Kelas		

LEMBAR JAWAB
KELAS KONTROL
PRE-TEST

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

Lampiran 27

POST-TEST

Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Pokok Bahasan	:	Jurnal Penyesuaian
Kelas/Semester	:	XI/II
Waktu	:	60 Menit

Petunjuk umum :

1. Tuliskan nama, kelas dan no absen anda pada lembar jawab yang tersedia
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas

Petunjuk khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawaban anda
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah pada huruf yang anda anggap benar
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas.

---

1. Jurnal yang berisi penyesuaian tentang catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode disebut dengan jurnal…
   a. Jurnal umum
   b. Jurnal penyesuaian
   c. Jurnal penutup
   d. Jurnal Pembalik
   e. Laporan Keuangan
2. Ayat penyesuaian pada perusahaan jasa adalah proses perubahan…
   a. Akun dalam neraca saldo
   b. Akun nominal
   c. Akun yang jumlahnya besar
   d. Akun Riil
   e. Saldo akun yang tidak sesuai lagi
3. Pada dasarnya fungsi ayat jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa adalah …
   a. Memonitor penggunaan biaya agar dapat efisien
   b. Mengoreksi akun riil dan nominal agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
   c. Memenuhi selera pemilik agar akun sesuai dengan keinginannya
   d. Mengoreksi akun pendapatan dan beban agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
   e. Mengoreksi aktiva pada pasiva agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode
4. Salah satu tujuan dari penyesuaian jurnal penyesuaian adalah untuk memisahkan akun-akun campuran (*mixed account*) ke dalam dua macam, yaitu akun nominal dan akun riil. Yang dimaksdu dengan akun rill adalah…
   a. Akun laba
   b. Akun rugi
   c. Akun yang berada dalam laba/rugi
   d. Akun yang terdapat dalam neraca
   e. Akun Pendapatan

5. Dibawah ini salah satu hal yang menyebabkan diadakannya jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa diakhir periode kecuali …
   a. Adanya transaksi yang sudah dicatat tetapi tidak sesuai lagi
   b. Adanya sistem pencatatan tunai
   c. Adanya data yang sudah terjadi tetapi belum dicatat
   d. Adanya kesalahan dalam pencatatan
   e. Adanya pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva
6. Yang merupakan tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah…
   a. Untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kerugian atau untug.
   b. Untuk mencari jumlah pendapatan perusahaan
   c. Untuk menghitung laba pada akhir periode
   d. Untuk mengetahui apa saja yang masuk ke dalam neraca saldo
   e. Agar akun-akun riil pada neraca saldo pada akhir periode menunjukkan jumlah yang sebenarnya
7. 1) Beban dibayar dimuka
   2) Pendapatan diterima dimuka
   3) Laba
   4) Penyusutan
   5) Modal awal

   Dari beberapa akun diatas, yang masuk kedalam akun jurnal penyesuaian adalah …
   a. 1,2,3
   b. 1,2,4
   c. 2,3,4
   d. 2,3,5
   e. Semua benar
8. Akun beban dibayar dimuka dapat disesuaikan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan…
   a. Harta dan Beban
   b. Hutang dan Pendapatan
   c. Hutang dan Beban
   d. Pendapatan dan Beban
   e. Harta dan Pendapatan
9. Diantara akun aktiva tetap pada perusahaan jasa bengkel dibawah ini yang perlu dilakukan penyesuaian adalah kecuali…
   a. Mesin las
   b. Peralatan Bengkel
   c. Mobil Bengkel
   d. Tanah
   e. Gedung
10. Jurnal penyesuaian yang digunakan untuk mencatat pendapatan diterima dimuka ada 2 pendekatan, yaitu pendekatan…
    a. Harta dan Beban
    b. Hutang dan Pendapatan
    c. Hutang dan Beban
    d. Pendapatan dan Beban
    e. Harta dan Pendapatan
11. Perlengkapan merupakan salah satu akun yang dapat disesuaikan. Dibawah ini yang termasuk akun perlengkapan dalam jurnal penyesuaian adalah…
    a. Beban perlengkapan
       Perlengkapan
    b. Perlengkapan
       Beban Perlengkapan
    d. Penyusutan Perlengkapan
       Akumulasipenyusutan perlengkapan
    e. Beban Perlengkapan
       Utang Perlengkapan

c. Beban Perlengkapan
   Penyusutan Perlengkapan

12. Dibawah ini adalah akun yang penting dilakukan penyesuaian pada perusahaan jasa service dan reparasi computer kecuali…
    a. Komputer
    b. Beban dibayar dimuka
    c. Beban terutang
    d. Kas dan Modal
    e. Sewa dibayar dimuka
13. Berikut ini merupakan nama-nama akun.
    1) Kas
    2) Modal Pemilik
    3) Sewa dibayar dimuka
    4) Piutang usaha
    5) Asuransi dibayar dimuka
    6) Perlengkapan salon
    7) Utang usaha salon
    8) Piutang dagang
    9) Peralatan salon
    10) Penjualan

    Dari pernyataan diatas yang biasanya memerlukan penyesuaian pada perusahaan jasa Salon adalah…
    a. 1,2,3,4
    b. 1,5,6,9
    c. 3,5,6,10
    d. 3,5,6,9
    e. 5,6,7,8
14. Dalam jurnal penyesuaian terdapat akun beban asuransi, akun beban asuransi merupakan akun…
    a. Campuran (mixed account)
    b. Ikhtisar laba rugi
    c. Pokok
    d. Riil
    e. Nominal
15. Dalam jurnal penyesuaian, ada berapa akun yang seringkali membutuhkan penyesuaian?
    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 5
    e. 6
16. Dalam jurnal penyesuaian, terdapat beberapa akun yang memerlukan penyesuaian. Diantaranya adalah…
    a. Prive
    b. Kas
    c. Modal
    d. Laba
    e. Pendapatan diterima dimuka
17. Akun jurnal penyesuaian beban dibayar dimuka dengan metode harta adalah…
    a. Beban …
       Utang Beban
    b. Beban…
       …dibayar dimuka
    c. Utang Beban
       Beban dibayar dimuka
    d. …dibayar dimuka
       Beban…
    e. Utang beban…
       Beban…
18. Dibawah ini yang termasuk akun jurnal penyesuaian dari penyusutan adalah…
    a. Beban penyusutan
       Penyusutan
    d. Beban Penyusutan
       Akumulasi Penyusutan

b. Beban penyusutan
   Utang penyusutan
c. Utang penyusutan
   Beban penyusutan
e. Akumulasi penyusutan
   Beban Penyusutan

19. Salon cantik mempunyai 10 orang pekerja dengan upah kerja Rp. 30.000,00 per hari. Upah dibayarkan setiap hari sabtu sore untuk 6 hari kerja. Pada tanggal 31 desember 2014 jatuh pada hari jumat. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat pada tanggal 31 desember 2014 adalah…
    a. Beban upah Rp. 1.800.000,00
    Utang upah Rp. 1.800.000,00
    b. Utang upah Rp. 1.800.000,00
    Beban upah Rp. 1.800.000,00
    c. Beban upah Rp. 1.500.000
    Utang upah Rp. 1.500.000,00
    d. Utang upah Rp. 1.500.000,00
    Beban upah Rp. 1.500.000,00
    e. Beban upah Rp. 300.000,00
    Utang upah Rp. 300.000,00
20. Jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan bunga yang masih harus diterima adalah …
    a. Piutang bunga
    Kas
    b. Kas
    Pendapatan bunga
    c. Piutang bunga
    Pendapatan bunga
    d. Kas
    Piutang Usaha
    e. Pendapatan bunga
    Kas

    Dibawah ini cara penjurnalan yang tepat untuk menyesuaikan akun beban yang masih harus dibayar dengan metode beban adalah…
    a. Beban …
    Utang Beban
    b. Utang Beban
    Beban dibayar dimuka
    c. Beban…
    …dibayar dimuka
    d. …dibayar dimuka
    Beban…
    e. Utang beban…
    Beban…

22. Perhatikan data berikut !

Neraca saldo "Bimbel Niko" sebagian
(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit
102	Piutang Usaha	1.700	-
103	Sewa dibayar dimuka	12.000	-
104	Perlengkapan	800	-

Data penyesuaian per 31 Desember 2011

1. Piutang usaha belum dibukukan Rp 300.000,00 yang sudah diterima secara kas.
2. Sewa dibayar per 1 Agustus 2010 untuk satu tahun
3. Perlengkapan terpakai Rp 200.000,00

Jurnal penyesuaian yang benar adalah….

a. Piutang Usaha Rp 300.000,00
   Kas Rp 300.000,00
b. Beban sewa Rp 5.000.000,00
   Sewa dibayar di muka Rp 5.000.000,00
c. Sewa dibayar di muka Rp 5.000.000,00
   Beban sewa Rp 5.000.000,00
d. Beban perlengkapan Rp 600.000,00
   Perlengkapan Rp 600.000,00
e. Perlengkapan Rp 600.000,00
   Beban perlengkapan Rp 600.000,00

23. Perhatikan data berikut !

Neraca saldo "Salon Rudy" sebagian
(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Rekeniing	Debit	Kredit
101	Kas	20.000	-
102	Asuransi Dibayar Dimuka	24.000	-
103	Perlengkapan	5.000	-
111	Peralatan	50.000	-
301	Modal	-	100.000
302	Prive	1.000	

Data penyesuaian per 31 Desember 2011

1. Asuransi di bayar per 1 April untuk satu tahun
2. Perlengkapan tersisa Rp 3.000.000,00
3. Penarikan kas oleh pemilik untuk keperluan pribadinya sebesarRp 300.000,00 belum dibukukan.

Berdasarkan neraca saldo sebagian dan data penyesuaian, penyelesaian kertas kerja

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan	
		D	K	D	K	D	K
101	Kas	20.000	-	-	3.000	17.000	-
102	Asuransi Dibayar Dimuka	24.000	-	-	6.000	18.000	-
103	Perlengkapan	5.000	-	-	2.000	3.000	-
111	Peralatan	50.000	-	-	-	50.000	-
301	Modal	-	100.000	-	-	-	100.000
302	Prive	1.000	-	3.000	-	4.000	-
501	Beban Asuransi	-	-	6.000	-	6.000	-
502	Beban Perlengkapan	-	-	2.000	-	2.000	-
	Total	1.000	1.000	11.000	11.000	100.000	100.000

Penyelesaian kertas kerja sebagian yang benar adalah….

a. 101, 102, 103 dan 111
b. 102, 103, 111 dan 301
d. 103, 111, 301 dan 501
e. 103, 111, 301 dan 502

c. 102, 111, 301 dan 302

24. Sebagian neraca saldo dan data penyesuaian UD Makmur sebagai berikut:

UD Makmur
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2011

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 5.000.000,00	-
Persediaadn Barang dagang	Rp. 4.000.000,00	-
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp. 3.600.000,00	-
Peralatan Kantor	Rp. 3.000.000,00	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	Rp. 300.000,00
Utang Dagang	-	Rp. 2.000.000,00
Modal Marbun	-	Rp.10.600.000,00
Penjualan	-	Rp. 9.000.000,00

Data penyesuaian pada tanggal 31- 12 – 2011:

1. Persediaan barang dagang Rp1000.000,00
2. Asuransi dibanyar dimuka, dibayar 1 September 2011 untuk 1 tahun
3. Penyusutan peralatan kantor ditetapkan 10% per tahun dari harga perolehan

Berdasarkan data tersebut, pencatatan dalam kertas kerja yang benar adalah….

No.	Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
a.	Kas	5.000	-	-	-	5.000	-	5.000	-	-	-
b.	Persediaan Barang dagang	4.000	-	1.000	4.000	1.000	-	-	-	-	1.000
c.	Asuransi Dibayar Dimuka	3.600	-	-	1.200	2.400	-	-	2.400	-	-
d.	Akumulasi Peralatan Kantor	-	300	-	300	-	600	-	-	-	600
e.	Penjualan	-	9.000	-	-	-	9.000	-	-	-	9.000

25. Pada tanggal 1 oktober 2014 Salon Kecantikan Santi mendepositkan uang ke Bank sebesar Rp. 150.000.000,00 dengan bunga 12% per tahun. Bunga diterima tiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1 april dan 1 oktober. Maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 desember 2014 adalah …

a. Pendapatan bunga Rp. 9.000.000,00
    Piutang bunga Rp. 9.000.000,00
b. Piutang bunga Rp. 9.000.000,00
    Pendapatan bunga Rp. 9.000.000,00
c. Piutang bunga Rp. 2.275.000,00
    Pendapatan bunga Rp. 2.275.000,00
d. Pendapatan bunga Rp. 4.500.000,00

	Piutang bunga	Rp. 4.500.000,00
e.	Piutang bunga	Rp. 4.500.000,00
	Pendapatan bunga	Rp. 4.500.000,00

Lampiran 28

KUNCI JAWABAN *POST-TEST*
SMA TEUKU UMAR SEMARANG

Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Pokok Bahasan	:	Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Kelas / Semester	:	XI IPS / II (dua)
Waktu	:	60 Menit

1.	B	11.	A	21.	D
2.	D	12.	E	22.	A
3.	B	13.	D	23.	E
4.	D	14.	E	24.	E
5.	B	15.	E	25.	E
6.	A	16.	E		
7.	B	17.	C		
8.	A	18.	D		
9.	D	19.	C		
10.	B	20.	C		

Lampiran 29

Nama		**Nilai**
No.		
Kelas		

LEMBAR JAWAB
KELAS EKSPERIMEN
POST-TEST

II. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

Nama		**Nilai**
No.		
Kelas		

LEMBAR JAWAB
KELAS KONTROL
POST-TEST

II. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

Lampiran 30

ANGKET PARTISIPASI
SISWA SMA TEUKU UMAR SEMARANG

Nama :
Kels :

Petunjuk Pengisian :
1. Baca dengan teliti petunjuk pengisian yang ada
2. Tuliskan nama dan nomor absensi pada tempat yang sudah disediakan
3. Tanyakan kepada bapak/ibu guru jika terdapat pernyataan yang kurang jelas
4. Beri tanda ceklist (√) pada jawaban yang anda pilih

Keterangan :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

NO.	INDIKATOR	KETERANGAN				
		STS	TS	KS	S	SS
KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN						
1.	Saya selalu mendengarkan guru ketika menjelaskan materi dan mencatatnya					
2.	Saya selalu menyimak penjelasan guru bila ada di buku					
3.	Saya selalu bisa memahami apa yang diajarkan guru					
4.	Saya selalu bisa menjelaskan materi ketika guru bertanya					
5.	Saya sering menjawab permasalahan yang belum terpecahkan					
MEMBERIKAN PENDAPAT DAN SARAN		**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
6.	Saya selalu mengajukan pertanyaan tentang materi yang saya tidak pahami					
7.	Saya selalu mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain					
8.	Saya selalu berpendapat ketika diskusi kelompok					
9.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan kelompok lainketika diskusi kelompok					
10.	Saya selalu ikut serta dalam menanggapi					

	permasalahan yang diajukan dalam proses pembelajaran					
11.	Saya selalu ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan					
TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN		**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
12.	Saya selalu membuat catatan ringkas selama guru menjelaskan materi ekonomi					
13.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu					
14.	Saya selalu membaca materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai					
15.	Saya selalu mengerjakan soal LKS sesuai perintah guru					
16.	Saya berdiskusi kelompok sesuai kelompok yang diberikan guru					
17.	Saya selalu ikut dalam diskusi kelompok dengan baik					
KOMUNIKASI TIMBAL BALIK		**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
18.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami materi ekonomi dikelas jika saya memahaminya					
19.	Jika diberikan pertanyaan dan diminta menjelaskan materi yang sudah dipelajari saya akan melakukannya					
20.	Saya langsung bertanya apabila penjelasan guru kurang jelas					
21.	Saya bertanya kepada teman apabila ada materi yang tidak saya mengerti					
22.	Saya berpendapat mengenai materi yang saya baca yag kemudian menanyakan pemecahannya					
TANGGUNG JAWAB TERHADAP NORMA BELAJAR		**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**
23.	aya tidak pernah membolos ketika pelajaran ekonomi berlangsung					
24.	aya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru					
25.	aya tidak mengerjakan PR mata pelajaran lain ketika guru sedang menjelaskan materi					
26.	aya selalu dating tepat waktu					
27.	aya segera melakukan diskusi apabila diberi tugas oleh untuk mendiskusikan permasalahan					

Lampiran 31

HASIL NILAI *PRE-TEST*
KELAS EKSPERIMEN

KODE RESPONDEN	NO. INDUK	NAMA	NILAI *PRE-TEST*
E-1	04751	Achmad Triaji Nugroho	44
E-2	04752	Ade Putri Damayanti I	22
E-3	04824	Aditya Setyawan Lubis	48
E-4	04757	Alfian Ghani Tritama	28
E-5	04769	Awantya Rony Kurnia	52
E-6	04770	Dayu Wiguna Rubyssalam	40
E-7	04773	Dyah Ayu Putri Ludfiani	52
E-8	04774	Dimas Indra Wahyudi	48
E-9	04778	Fahmi Irfan Reynaldi	40
E-10	04825	Galih Putro Panuntun	36
E-11	04783	Ibrahim Nurdin	44
E-12	04784	Katon Fajar Nugroho	40
E-13	04788	M Prasetyo Budi Utomo	22
E-14	04789	M. Abid Prasetya	44
E-15	04790	M. Fadil Hidayatullah	44
E-16	04792	Muhammad Rifa'i	28
E-17	04795	Novita Tri Riyani	40
E-18	04826	Nur Fathoni	28
E-19	04799	Resdi Hartanto	40
E-20	04802	Ridho Achmad Artianto	32
E-21	04804	Rizki Catur Wibowo	32
E-22	04806	Rizki Wulan Ramadhani	36
E-23	04808	Romly Nirwan	52
E-24	04809	Saras Trisnawati	44
E-25	04812	Tsania Chairunnisa	22
E-26	04819	Yuni Indriyanti	48
E-27	04822	Zaluh Fatmawati	28
E-28	04823	M. Kholid Khoiron	52

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP.200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 7101411116

HASIL NILAI *PRE-TEST*
KELAS KONTROL

KODE RESPONDEN	NO. INDUK	NAMA	NILAI *PRE-TEST*
K-1	04755	Akhmad Noor Fauzi	36
K-2	04760	Andra Togar Cahya Putra	36
K-3	04761	Andria Okadinata Rizky	36
K-4	04762	Ardian Aji Pangestu	44
K-5	04764	Arie Febriawan S	44
K-6	04766	Aryo Alkhani	48
K-7	04767	Astiya Diki Setiawan	32
K-8	04771	Denny Ade Kusuma	28
K-9	04775	Elsa Mei Kiki Herdiana	56
K-10	04777	Evan Dwitiya Sudjadi	48
K-11	04780	Fery Ardi Prasetyo	40
K-12	04782	Hidayatu Nikmah	44
K-13	04785	Kevin Atalarik R	56
K-14	04791	Micko Putra Josandhi	52
K-15	04832	Moh. Nur Tri Prastyo W	52
K-16	04794	Nopan Budiono	32
K-17	04800	Rico Bagaswara	52
K-18	04801	Rico Feby Pratama	52
K-19	04803	Riska Yulianti	40
K-20	04811	Sofiyan Hadi	40
K-21	04813	Uais Al Khorony Mifta	24
K-22	04814	Ulfa Rahmadita	48
K-23	04817	Yasinta Azhar Sausan	36
K-24	04820	Yustika Maulidya Fatah	48
K-25	04821	Yusuf Asfa'il	36
K-26	04941	Devi Lutfiana	52
K-27	04942	Bayu Adi Priyawan	40
K-28	04943	Guntur Fardi Setiawan	56

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP.200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 7101411116

Lampiran 32

REKAP ANALISIS UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS DAN KESAMAAN DUA RATA-RATA DATA *PRE-TEST*

1. Uji Normalitas Data *Pre-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		28	28
Normal Parameters[a,b]	Mean	40.1429	43.1429
	Std. Deviation	8.99265	8.86823
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.137
	Positive	.094	.111
	Negative	-.172	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.911	.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.377	.673

ribution is Normal.

2. Uji Homogenitas Data *Pre-Test*

Test of Homogeneity of Variances

EKSPERIMEN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.128	1	54	.722

3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre-Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRE_TEST	Equal variances assumed	.128	2	57		4	0000	3682	8528	3528
	Equal variances not assumed			57	990	4	0000	3682	8530	3530

Lampiran 33

HASIL NILAI *POST-TEST*
KELAS EKSPERIMEN

KODE RESPONDEN	NO. INDUK	NAMA	NILAI *POST-TEST*
E-1	04751	Achmad Triaji Nugroho	80
E-2	04752	Ade Putri Damayanti I	80
E-3	04824	Aditya Setyawan Lubis	96
E-4	04757	Alfian Ghani Tritama	72
E-5	04769	Awantya Rony Kurnia	72
E-6	04770	Dayu Wiguna Rubyssalam	96
E-7	04773	Dyah Ayu Putri Ludfiani	84
E-8	04774	Dimas Indra Wahyudi	88
E-9	04778	Fahmi Irfan Reynaldi	92
E-10	04825	Galih Putro Panuntun	80
E-11	04783	Ibrahim Nurdin	96
E-12	04784	Katon Fajar Nugroho	96
E-13	04788	M Prasetyo Budi Utomo	96
E-14	04789	M. Abid Prasetya	68
E-15	04790	M. Fadil Hidayatullah	96
E-16	04792	Muhammad Rifa'i	88
E-17	04795	Novita Tri Riyani	92
E-18	04826	Nur Fathoni	92
E-19	04799	Resdi Hartanto	80
E-20	04802	Ridho Achmad Artianto	92
E-21	04804	Rizki Catur Wibowo	80
E-22	04806	Rizki Wulan Ramadhani	88
E-23	04808	Romly Nirwan	88
E-24	04809	Saras Trisnawati	96
E-25	04812	Tsania Chairunnisa	96
E-26	04819	Yuni Indriyanti	84
E-27	04822	Zaluh Fatmawati	88
E-28	04823	M. Kholid Khoiron	80

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP.200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 710141111

HASIL NILAI *POST-TEST*
KELAS KONTROL

KODE RESPONDEN	NO. INDUK	NAMA	NILAI *POST-TEST*
K-1	04755	Akhmad Noor Fauzi	68
K-2	04760	Andra Togar Cahya Putra	88
K-3	04761	Andria Okadinata Rizky	80
K-4	04762	Ardian Aji Pangestu	72
K-5	04764	Arie Febriawan S	84
K-6	04766	Aryo Alkhani	64
K-7	04767	Astiya Diki Setiawan	64
K-8	04771	Denny Ade Kusuma	64
K-9	04775	Elsa Mei Kiki Herdiana	80
K-10	04777	Evan Dwitiya Sudjadi	84
K-11	04780	Fery Ardi Prasetyo	76
K-12	04782	Hidayatu Nikmah	88
K-13	04785	Kevin Atalarik R	84
K-14	04791	Micko Putra Josandhi	64
K-15	04832	Moh. Nur Tri Prastyo W	68
K-16	04794	Nopan Budiono	80
K-17	04800	Rico Bagaswara	88
K-18	04801	Rico Feby Pratama	84
K-19	04803	Riska Yulianti	88
K-20	04811	Sofiyan Hadi	72
K-21	04813	Uais Al Khorony Mifta	80
K-22	04814	Ulfa Rahmadita	88
K-23	04817	Yasinta Azhar Sausan	88
K-24	04820	Yustika Maulidya Fatah	88
K-25	04821	Yusuf Asfa'il	80
K-26	04941	Devi Lutfiana	80
K-27	04942	Bayu Adi Priyawan	80
K-28	04943	Guntur Fardi Setiawan	64

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP.200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 7101411116

Lampiran 34

REKAP ANALISIS NORMALITAS DAN HOMOGENITAS DATA *POST-TEST*

1. Uji Normalitas Data *Post-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		28	28
Normal Parameters[a,b]	Mean	87.0000	78.1429
	Std. Deviation	8.33556	8.87658
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.226
	Positive	.140	.133
	Negative	-.155	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		.820	1.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.513	.115

ribution is Normal.

2. Uji Homogenitas Data *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.256	1	54	.615

Lampiran 35

HASIL NILAI *ANGKET PARTISIPASI*
KELAS EKSPERIMEN

KODE RESPONDEN	NO. INDUK	NAMA	NILAI *PARTISIPASI*
E-1	04751	Achmad Triaji Nugroho	77
E-2	04752	Ade Putri Damayanti I	92
E-3	04824	Aditya Setyawan Lubis	89
E-4	04757	Alfian Ghani Tritama	89
E-5	04769	Awantya Rony Kurnia	87
E-6	04770	Dayu Wiguna Rubyssalam	87
E-7	04773	Dyah Ayu Putri Ludfiani	95
E-8	04774	Dimas Indra Wahyudi	88
E-9	04778	Fahmi Irfan Reynaldi	87
E-10	04825	Galih Putro Panuntun	95
E-11	04783	Ibrahim Nurdin	86
E-12	04784	Katon Fajar Nugroho	82
E-13	04788	M Prasetyo Budi Utomo	85
E-14	04789	M. Abid Prasetya	83
E-15	04790	M. Fadil Hidayatullah	89
E-16	04792	Muhammad Rifa'i	90
E-17	04795	Novita Tri Riyani	85
E-18	04826	Nur Fathoni	95
E-19	04799	Resdi Hartanto	85
E-20	04802	Ridho Achmad Artianto	80
E-21	04804	Rizki Catur Wibowo	85
E-22	04806	Rizki Wulan Ramadhani	91
E-23	04808	Romly Nirwan	79
E-24	04809	Saras Trisnawati	87
E-25	04812	Tsania Chairunnisa	94
E-26	04819	Yuni Indriyanti	92
E-27	04822	Zaluh Fatmawati	81
E-28	04823	M. Kholid Khoiron	87

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP.200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 710141111

HASIL NILAI *PARTISIPASI*
KELAS KONTROL

KODE RESPONDEN	NO. INDUK	NAMA	NILAI *PARTISIPASI*
K-1	04755	Akhmad Noor Fauzi	85
K-2	04760	Andra Togar Cahya Putra	88
K-3	04761	Andria Okadinata Rizky	76
K-4	04762	Ardian Aji Pangestu	76
K-5	04764	Arie Febriawan S	83
K-6	04766	Aryo Alkhani	87
K-7	04767	Astiya Diki Setiawan	77
K-8	04771	Denny Ade Kusuma	79
K-9	04775	Elsa Mei Kiki Herdiana	89
K-10	04777	Evan Dwitiya Sudjadi	81
K-11	04780	Fery Ardi Prasetyo	82
K-12	04782	Hidayatu Nikmah	82
K-13	04785	Kevin Atalarik R	78
K-14	04791	Micko Putra Josandhi	83
K-15	04832	Moh. Nur Tri Prastyo W	82
K-16	04794	Nopan Budiono	77
K-17	04800	Rico Bagaswara	76
K-18	04801	Rico Feby Pratama	82
K-19	04803	Riska Yulianti	76
K-20	04811	Sofiyan Hadi	81
K-21	04813	Uais Al Khorony Mifta	78
K-22	04814	Ulfa Rahmadita	76
K-23	04817	Yasinta Azhar Sausan	88
K-24	04820	Yustika Maulidya Fatah	78
K-25	04821	Yusuf Asfa'il	86
K-26	04941	Devi Lutfiana	71
K-27	04942	Bayu Adi Priyawan	89
K-28	04943	Guntur Fardi Setiawan	78

Semarang, April 2015

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Supriyani Puji .A, S.Pd
NPP.200203355

Aisyah Nur Rizki
NIM. 7101411116

Lampiran 36

REKAP ANALISIS NORMALITAS DAN HOMOGENITAS DATA PARTISIPASI BELAJAR

1. Uji Normalitas Partisipasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		28	28
Normal Parameters[a,b]	Mean	87.8214	80.8929
	Std. Deviation	4.57897	4.72456
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.158
	Positive	.107	.158
	Negative	-.090	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.566	.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906	.483

ribution is Normal.

2. Uji Homogenitas Partisipasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.114	1	54	.737

Lampiran 37

REKAP ANALISIS UJI HIPOTESIS

1. Uji Peningkatan Hasil Belajar (Uji Hipotesis 1)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE_T - POST_T	-46.85714	12.63069	2.38698	-51.75481	-41.95947	-19.630	27	.000

2. Uji Beda Dua Rata-rata (Uji Hipotesis 2)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POST_T	Equal variances assumed	.256	.615	3.849	54	.000	8.85714	2.30120	4.24351	13.47078
	Equal variances not assumed			3.849	53.788	.000	8.85714	2.30120	4.24309	13.47120

3. Uji Beda Dua rata-rata Angket Partisipasi Belajar (Hipotesis 3)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	g. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Part_Blj	Equal variances assumed	.114	.737	5.572	54	.000	6.92857	1.24339	4.43573	9.42141
	Equal variances not assumed			5.572	53.947	.000	6.92857	1.24339	4.43567	9.42147

Lampiran 38

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No.	Kelas	Nilai rata-rata		Peningkatan	% Peningkatan	Nilai Rata-rata Partisipasi Belajar	% Partsipasi Belajar
		Pre-Test	Post-Test	Pretest-posttest	retest-posttest	Angket	
1	Eksperimen	40,14	87	46,59	57,10%	87,21	51,89%
2	Kontrol	43,14	78,14	35	42,89%	80,85	48,10%

Lampiran 39

DOKUMENTASI

Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen XI IPS 1

Gbr 1. Pembagian Soal *Pre-Test*

Gbr 2. Pelaksanaan *Pre-Test*

Gbr 3. Pembelajaran *Problem Posing*

Gbr 4.Diskusi Kelompok

Gbr 5. Pelaksanaan *Post-Test*

Gbr 6. Pengisian Angket

Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol

Gbr 7. Pembagian Soal *Pre-Test*

Gbr 8. Pelaksanaan *Pre-Test*

Gbr 9. Pembagian LKS Siswa

Gbr 10. Pembelajaran Ceramah

Gbr 11. Pelaksanaan *Post-Test*

Gbr 12. Pengisian Angket

Lampiran 40

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id

Nomor : **1055**/UN37.1.7/PP/2015 15 April 2015
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Teuku Umar
Jl. Karangrejo Tengah IX/99
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Aisyah Nur Rizki
N I M : 710 141 1116
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Efektifitas Metode Pembelajaran Proble Pasing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2014/2015" di SMA Teuku Umar Semarang. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Ibnu Jeri Yanto, MBA. PhD.
NIP 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TEUKU UMAR
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA TEUKU UMAR SEMARANG
TERAKREDITASI A
Jl. Karangrejo Tengah IX/99 Telp. (024) 8319790 Fax (024) 8506445 Semarang 50234

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.4 / 122 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Teuku Umar Semarang, menerangkan bahwa :

Nama	: AISYAH NUR RIZKI
NIM	: 7101411116
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: UNNES
Judul Penelitian	: Efektivitas Metode Pembelajaran Problem Posing dalam Meningkatkan Hasil dan dan Partisipasi Belajar siswa kelas XI Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian SMA Teuku Umar Semarang, Tahun Pelajaran 2014 / 2015.
Keterangan	: Benar – benar telah melakukan Penelitian pada tanggal 8 s.d 16 April 2015 di SMA Teuku Umar Semarang,.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 April 2015
a.n. Kepala SMA Teuku Umar
Waka Kurikulum

Dra. Indrijati Purnomorini
NPP. 1988 07 110